



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**JURAIDAH HASIBUAN
NIM. 15 201 00184**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





NGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
DEPENDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JURAIDAH HASIBUAN
NIM. 1520100184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JURAIDAH HASIBUAN
NIM. 1520100184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

r. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
IP. 198004 13 200604 1 002

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, SAg., MPd.
NIP. 19690307 2007 10 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

A.n. Juraidah Hasibuan

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 24 Juli 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

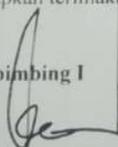
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Juraidah Hasibuan** yang berjudul: "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievent Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

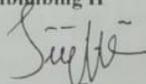
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JURAIDAH HASIBUAN
NIM : 15 201 00 184
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT
ALLAH SWT KELAS VII DI SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juli 2019

takan,

JURAI DAH HASIBUAN
NIM 15 201 00 184

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juraidah Hasibuan
Nim : 1520100 184
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divison* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 21 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



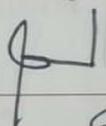
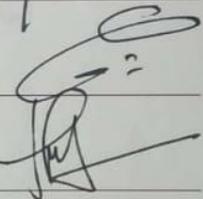
JURAIDAH HASIBUAN

NIM. 1520100 1 84

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQSYAH SKRIPSI**

Nama : JURAIDAH HASIBUAN
Nim : 15 20100 184

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Mencladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Erawadi, M.Ag</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 01 Agustus 2019
Pukul : 13.30 WIB s.d 15: 00 WIB
Hasil/Nilai : 83,75 (B+)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,38
Predikat : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT
SWT KELAS VII DI SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulisoleh : **JURAIDAH HASIBUAN**
NIM : **1520100184**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

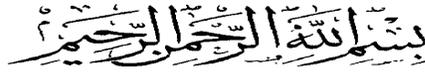
Padangsidimpuan, 13 Agustus 2019
Dekan FTIK



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalakan Al-Qur`an dan Al-Hadits sebagai pedoman bagi umat Islam.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literature yang dapat diperoleh. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan segala pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak rektor IAIN Padangsidempuan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar. MCL. Wakil-wakil rektor.
2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Bapa Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama menyusun skripsi ini. Beserta seluruh civitas akademik

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Kepala Sekolah SMP N 3 Padangsidempuan Ibu Elli Farida Lubis, M.Pd.I, bapak bidang kurikulum Amran Sitorus, para guru, staf, pegawai serikat siswa dan siswi SMP N 3 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Teristimewa Ayahanda (Samma Hasibuan) Ibunda (Nurlela Siregar) dan adik tersayang (Namora Naek Hasibua) serta keluarga besar yang telah menjadi sumber penyemangat bagi penulis, selalu mendoakan penulis dan pengorbanan tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
6. Sahabat-sahabat penulis Syamsidar, Meli Sartika, Alfy Arfa sebagai rekanjuang peneliti, Anita Novianti, Nur Indah Simamora, Aliamsyah Kurnia Mardiah, dan rekan-rekan PAI-6 yang telah membantu dan mendukung peneliti untuk menyusun skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis meminta maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Padangsidempuan, Juli 2019
Penulis

JURAIDAH HASIBUAN
NIM: 1520100184

ABSTRAK

Nama : Juraidah Hasibuan
NIM : 15 201 001 84
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP N 3 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yaitu, rendahnya hasil belajar siswa karena model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran atau penyampaian materi pembelajaran dominan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Maka peneliti memberikan solusi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan .

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-8 dan kelas VII-7. Kelas VII-8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dengan model STAD dan siswa kelas VII-7 sebagai kelas kontrol sebanyak 24 siswa dengan menggunakan metode ceramah. Instrument pengumpulan data adalah tes. Soal tes yang digunakan sebanyak 20 soal yang sudah valid berbentuk pilihan ganda.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII-8 di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen dari 61.5 menjadi 83.46. Dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.7 > 1.677$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, bunyi hipotesis yang diterima adalah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pengaruh *Student Team Achievement Division*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Pembimbing	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persetujuan Publikasi Akademik	v
Berita Acara Ujian Munaqosyah.....	vi
Pengesahan Dekan.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. KerangkaTeori.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11
b. Model Pembelajara Kooperatif Tipe <i>Student Team Achieviment Division</i>	14
c. Teori konstruktivisme	17
d. Hasil Belajar Siswa.....	18
e. Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.	22
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Instrumen Penelitian	35
E. Pengembangan Instrumen	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Validitas.....	36
2. Reliabilitas	39
3. Tingkat Kesukaran Soal	40
4. DayaPembeda	42
G. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	46
H. Hipotesis Statistik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
1. Hasil Data Pretest Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	48
2. Hasil Data Posttest Eksperimen Dan Kelas Kontrol	53
B. Uji Persyaratan Analisis	58
1. Uji Persyaratan Analisis Data Awal.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis Data Akhir	60
C. Penguji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain eksperimen <i>one-group pretest-posttest design</i>	32
Tabel 3.2	Populasi Penelitian di SMP Negeri 3 Padangsidimpun	33
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Tes Soal	38
Tabel 3.4	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Tes.....	39
Tabel 3.5	Kreteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal	40
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Kesukaran Item Soal Test	40
Tabel 3.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes	41
Tabel 3.7	Klasifikasi daya Pembeda	47
Tabel 3.8	Hasil Daya Pembeda	47
Tabel 4.1	Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (VII-8)	49
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretes) Kelas Eksperimen (VII-8) SMP N 3 Padangsidimpun.....	50
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test Kelas Eksperimen</i>	50
Tabel 4.4	Nilai <i>Pre-Tes</i> Kelas Kontrol (VII-7).....	51
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretes) Kelas Kontrol (VII-7) SMP N 3 Padangsidimpun	52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test Kelas Kontrol</i>	53
Tabel 4.7	Nilai post-tes kelas eksperimen (VII-8).....	53
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Post test) Kelas Eksperimen (VII-8) SMP N 3 Padangsidimpun.....	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.10	Nilai Post-Test Kelas Kontrol	55
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hasil Post test Kelas Kontrol	57
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi asil Belajar Post-test Kontrol	57
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	58
Tabel 4. 14	Hasil Ui Homogenitas Varians.....	59
Tabel 4. 15	Hasil Uji Perbadaan Dua Rata-rata	60
Tabel4.16	Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	61
Tabel 4.17	Uji Homogenitas.....	61
Tabel 4.18	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar PAI Pre-Test Kelas Eksperimen.....	50
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar PAI Pre-test Pada Kelas Kontrol.....	52
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar PAI Post-test Pada Kelas Eksperime	54
Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (Pos test) kelas Kontrol.....	57
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Eksperimen (VII 8) dan Kontrol (VII 7)	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Kelas Kontrol**
- Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen**
- Lampiran 3 : Materi Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah**
- Lampiran 4 : Soal Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol**
- Lampiran 5 : Soal Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol**
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Pre-test dan Pos-test**
- Lampiran 7 : Surat Validalitas**
- Lampiran 8 : Uji Validalitas**
- Lampiran 9 : Uji Reabilitas**
- Lampiran 10 : Uji Tingkat Kesukaran Soal**
- Lampiran 11 : Uji Tingkat Kesukaran Soal**
- Lampiran 12 : Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pre test**
- Lampiran 13 : Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pos-test**
- Lampiran 14 : Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-test**
- Lampiran 15 : Perhitungan Uji Normalitas Data Pos-test**
- Lampiran 16 : Uji Homogenitas Varians Pre-test**
- Lampiran 17 : Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**
- Lampiran 18 : Uji Homogenitas Varians Pos-test**
- Lampiran 19 : Uji Hipotesis**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun ruhaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.¹Selain itu tujuan pendidikan Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah SWT. Seperti rincian Atiyah Al-Abrasyi mengenai tujuan pendidikan Islam yaitu:²

1. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
3. Menumbuhkan ruh ilmiah
4. Menyiapkan peserta didik dari segi profesional
5. Persiapan untuk mencari rezki

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengupayakan peserta didik agar memiliki kemampuan dan keahlian khusus sesuai dengan bakatnya. Seperti yang difirmankan Allah dalam Q.S Hud11:61:

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 1.

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia*. hlm. 3.

Maka dari itu pendidikan harus mampu merancang kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar lebih dipandang dari segi prosesnya, dalam pemberian makna terhadap objek dan pengalaman individu tidak dilakukan sendiri-sendiri oleh peserta didik, tetapi melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik yang terbentuk dalam budaya kelas maupun luar kelas.³

Mengajar bukan kegiatan memindahkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Maka salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi ajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dipilih pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.⁴

Dalam proses pembelajaran ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran merujuk pada keberhasilan seluruh komponen pembelajaran yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan tujuan dari kegiatan belajar sendiri, tidak akan pernah tercapai jika pemilihan dan penentuan model tidak dilakukan pengenalan atau pemahaman dengan karakteristik dari model

³Asri Budi ningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

⁴Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012), hlm. 12.

tersebut. Jadi, seorang pendidik sebaiknya menggunakan model yang dapat menghidupkan suasana pembelajaran, sehingga bisa dijadikan alat yang efektif untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran.⁵

Model pembelajaran kooperatif memiliki nilai lebih untung meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tipe *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang sederhana. Guru cukup membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen. Setelah itu guru menyajikan pelajaran, kemudian peserta didik bekerja dalam tim untuk memastikan semua anggota kelompok menguasai pelajaran. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik untuk memotivasi kelompok yang lain.⁶

Sebelumnya beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Mastari pernah meneliti tentang hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.⁷ Ovilia Putri Utami Gumay, Eti

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 85.

⁶ Supriyadi, Syamsul Bahri, Amiruddin Kade, “Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK N 6 Palu Tahun Ah=jaran 2016/2019,” *Jurnal Magistra*, Volume 5, no. 2 Juli (2018), hlm. 66, Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>.

⁷ Mastari, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hadina Patumbak” *Skripsi*, (UIN Sumatera Utara, 2018).

Kodarsih dan Ahmad Budi Mulyanto dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika membahas tentang pengaruh model pembelajar STAD terhadap hasil belajar fisika.⁸

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini ada yang diterapkan pada mata pelajaran umum dan agama. Karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt, terhadap hasil belajar siswa.

Dengan menerapkan model STAD ini, diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran itu adalah mencapai indikator yang telah ditetapkan, karena itu strategi dan metode perlu digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁸ Ovilia Putri Utami Gumay, dkk : Jurnal Pendidikan Seminar Nasional Fisika 2016, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016,” Volume V, Oktober 2016, <http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/snf2016>.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut siswa untuk membangun pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran siswa untuk belajar. Teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, artinya tindakan yang menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari. Adapun konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik akan aktif untuk membuat pengertian apa yang dipahami siswa tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Padangsidempuan, bahwa pembelajaran lebih berpusat kepada guru, pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab yang mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, kurang aktifnya siswa dalam belajar dan siswa tidak menemukan sendiri konsep dari materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh salah satu guru agama Islam, yaitu ibu Siti Roilan.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”**.

⁹Ibu Siti Roilan, *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII Smp Negeri 3 Padangsidempuan* (Wawancara di Padangsidempuan Oktober 2018, 10.00 Wib)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan yang diharapkan.
2. Guru menyampaikan pelajaran masih monoton dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi batasan masalah adalah aspek model pembelajaran dan hasil belajar. Model yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah model STAD. Hasil belajar yang ingin dicapai yaitu pada tingkat ranah kognitif. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun defenisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division*

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok.¹⁰ Model STAD adalah suatu model pembelajaran yang tersusun atas dasar kerjasama untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Penggunaan model STAD dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan bentuk kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa secara heterogen.
2. Menyajikan Materi
3. Tahap kerja kelompok setiap kelompok memastikan anggotanya untuk memahami materi yang diberikan guru.
4. Tes individu dan tahap perhitungan skor dengan menggabungkan skor individu pada kelompoknya.

2. Hasil Belajar

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: PT. Fajar Interpatama Mandiri, 2013), hlm. 55.

Proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang mencakup segi kognitif, efektif maupun psikomotorik. Sementara itu, hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kompetensi, yaitu: akademik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi vokasional. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa secara menyeluruh, sehingga menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab.¹¹

Jadi hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan melalui prestasi yang telah dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievent Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievent Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan meneladani

¹¹Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 140.

ketaatan malaikat-malaiakat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Bahan acuan untuk memperluas wawasan pendidikan agama Islam, khususnya hasil belajar siswa agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai lingkup materi dalam penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk siswa diharapkan pembelajaran *Student Team Achievent Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi pendidikan agama Islam.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan hasil belajar khususnya bidang studi pendidikan agama Islam.
- c. Untuk peneliti diharapkan menjadi bekal memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator tindakan yang digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3

Padangsidimpuan adalah mengukur tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan peserta didik. Siswa dikatakan dapat meningkat jika aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan nilai siswa meningkat.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teoritis, yaitu menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*, hasil belajar dan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

Bab tiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta pengelolaan dan analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat memangun perbaikan kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan. Selain itu, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam suatu yang dapat membawa perubahan.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 747.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman pelajar untuk mencapai tujuan.²

Adapun salah satu model pembelajaran yaitu, model pembelajaran kooperatif. Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang tersruktur. Dalam buku Robert E. Slavin, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu samalain dalam mempelajari mata pelajaran.³

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok. Selain itu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

²Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 46.

³Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4.

mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain. Maka pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Serta kooperatif ini adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain.

Adapun unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif adalah memiliki prinsip ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, partisipasi dan komunikasi, evaluasi proses kelompok.⁴

Menurut Slavin, tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi, yaitu keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok. Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum oleh Ibrahim, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Akademis
Meningkatkan nilai siswa pada hasil belajar.
- b. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu
- c. Penerimaan secara luas dari siswa yang berbeda.
Berdasarkan ras, budaya, kelas, sosial, kemampuan, memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling membantu.
- d. Pengembangan Keterampilan Sosial

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2011.

Mengajarkan pada siswa keterampilan bekerja sama. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa sebab banyak di antara mereka yang keterampilan sosialnya masih kurang.⁵

Menurut Slavin ada enam tipologi pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Tujuan kelompok, bahwa kebanyakan metode pembelajaran kooperatif menggunakan berbagai bentuk tujuan kelompok.
2. Tanggung jawab individu, yang dilaksanakan dengan dua cara. Pertama dengan menjumlahkan skor kelompok atau nilai rata-rata individual atau penilaian yang lain. Cara kedua siswa diberi tanggung jawab khusus untuk sebagai tugas kelompok.
3. Peluang yang sama untuk sukses, yang merupakan karakteristik unik metode pembelajaran tim siswa, yakni penggunaan skor yang memastikan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam tim.
4. Kompetensi tim, sebagai sarana untuk memotivasi siswa untuk bekerja sama dengan anggota timnya.
5. Spesialisasi tugas, tugas untuk melaksanakan sub tugas terhadap masing-masing anggota kelompok.
6. Adaptasi terhadap kebutuhan kelompok, metode ini akan mempercepat langkah kelompok.⁶

Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri Selain itu cirri

diantaranya:

- a. Untuk menuntaskan materi belajar, siswa belajar dalam kelompok.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.⁷

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CY Pustaka Setia, 2011), hlm. 32-33.

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 57-58.

⁷ Turikan Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 55-57.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*

Model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model tipe STAD ini dikembangkan oleh Robert Slavin yang merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa maupun saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guru mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Slavin, tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁸ Pada proses pembelajaran model kooperatif tipe STAD melalui lima tahap yang meliputi:

- a. Tahap penyajian: Guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- b. Tahap kerja kelompok: Setiap siswa diberi lembaran tugas sebagaibahan yang akan dipelajari.
- c. Tahap tes individu: yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah tercapai.
- d. Tahap perhitungan skor perkembangan individu, dihitung berdasarkan skor awal.⁹

Dengan model ini maka guru akan menyajikan pembelajarn, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Kemudian, seluruh

⁸Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 21.

⁹Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, hlm. 51-53.

siswa diberikan tes pelajaran materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Strategi pelaksana atau siklus aktivitas model STAD adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi kelompok beranggota empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan suku.
- b. Guru memberikan pelajaran.
- c. Siswa-siswa di dalam kelompok itu memastikan bahwa anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran.
- d. Semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut. Mereka tidak dapat membantu sama lain.
- e. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang sebelumnya.
- f. Nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada tinggi peningkatan yang bisa mereka capai.
- g. Nilai-nilai dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok.
- h. Kelompok yang bisa mencapai target mendapatkan hadiah.¹⁰

STAD terdiri dari 5 komponen yang harus dilakukan, yaitu:

1. Pengajaran, pada tahap pengajaran, guru menyajikan materi pelajaran, serta menyampaikan apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.
2. Tim Studi, pada tahap ini, para anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru.
3. Tes, pada tahap ujian, setiap siswa secara individual menyelesaikan kuis. Guru men-*score* kuis tersebut dan mencatat perolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk skor tim mereka.
4. Skor kemajuan individual, yaitu untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila siswa lebih giat dari sebelumnya.
5. Rekognisi, setiap tim menerima penghargaan tergantung pada nilai skor rata-rata tim.¹¹

¹⁰Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, hlm. 64-65.

¹¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 202-203.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, termasuk model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun kelebihan model pembelajaran STAD yaitu:

- a. Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
- b. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran lebih terasa sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
- d. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- e. Dengan adanya model pertanyaan kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- f. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

Adapun kelemahan atau kekurangan model ini yaitu:

- a. Tidak muda bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b. Kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang pintar, adanya yang tidak pas, jika digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan.
- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- d. Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.¹²

3. Teori Konstruktivisme

teori konstruktivisme menjadi landasan pembelajaran kooperatif.

Pada dasarnya pendekatan teori ini dalam belajar adalah suatu pendekatan

¹² Abdussalam dan M. Siddik, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 20-21.

di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisi bila diperlukan. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Teori Piaget berlandaskan gagasan bahwa perkembangan anak bermakna membangun struktur kognitif dan konsep untuk memahami dan menanggapi pengalaman fisik dalam lingkungan di sekelilingnya.¹³

4. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar.¹⁴ Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang telah dimiliki oleh seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses

¹³ Sugoyono dan Harianto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 107.

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

¹⁵ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 179.

yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Perubahan perilaku merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹⁶

Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses mengajar belajar. Hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu:

- 1) Rana Kognitif: Rana kognitif yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yaitu, pengetahuan/hafalan/ingatan/ pemahaman, penerapan, analisis, sistematis dan penilaian.
- 2) Rana Afektif: Rana yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yaitu, menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengetahui dan karakteristik dengan nilai atau kompleks nilai.
- 3) Rana Psikomotorik: Rana yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan pengaplikasian setelah menerima pengalaman belajar.¹⁷

Dengan pengertian diatas bahwa hasil belajar suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menepati dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44-47.

¹⁷E. Kokasi, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm. 15.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, atau proses pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁸

Dari hasil belajar ada empat pilar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know*, *learning to be*, *learning to life together* dan *learning to do*. Menurut al-Mawardi ada 4 indikator hasil belajar yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha memindah kategori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut al-Mawardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Meskipun menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar, tapi menghafal berada

¹⁸Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 15-20.

pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

2) Paham

Memahami adalah cara yang digunakan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Belajar menurut al- Mawardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud dari yang dipelajari itu. Menghafal suatu konsep atau symbol tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

3) Tahu Tujuan Belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan belajar versi al- Mawardi adalah tujuan belajar yang positif (baik) Karena itu, setiap peserta didik harus mengetahui untuk apa dia belajar, sehingga apa yang dipelajarinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Ilmu tidak hanya sekedar untuk diketahui, tapi hal yang penting adalah pengalaman (aplikasi) dari apa yang diketahui. Pengaplikasian ilmu merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh

peserta didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.¹⁹

Keempat indikator keberhasilan peserta didik menurut al- Mawardi di atas dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ke tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkaitan. Siswa yang belajar tidak cukup mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan akan bertahan jika tidak ada aplikasi yang dilakukan. Dengan demikian siswa yang belajar harus menerapkan indikator belajar di atas agar hasil belajar yang diperoleh dapat lebih bermakna.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan peserta didik, faktor

¹⁹Nurhayati AR, "Teori Belajar Al- Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014), h. 49-51

fisik dan psikis, minat, motivasi, ekonomi, lingkungan, kemampuan tenaga pengajar.

5. Materi Meneladani Ketatan Malaikat-malaikat Allah Swt

Termasuk rukun akidah adalah beriman tentang keberadaan malaikat. Dalam hal ini, Allah SWT mengisahkan sifat akidah orang-orang mukmin, dalam Q.S. al-Baqarah: 285.

وَرُسُلِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ بِاللَّهِ ۖ آمَنَ كُلُّ الْمُؤْمِنِينَ رَبَّهُ ۖ مِنْ إِلَيْهِ أَنْزَلَ بِمَا الرُّسُلُ ۖ آمَنَ

الْمَصِيرُ وَإِلَيْكَ رَبَّنَا غُفْرَانًا كَمَا طَعْنَا سَمِعْنَا وَقَالُوا رُسُلِهِ ۖ مِنْ أَحَدٍ بَيْنَ نَفَرًا لَا

Artinya: Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."(al-Baqarah:285)

Malaikat adalah makhluk yang sangat mulia dan bertakwa. Mereka menyembah Allah Swt dengan sungguh-sungguh dan selalu mematuhi perintah Allah, tanpa pernah melawan dan membantah. Meskipun tidak bisa dilihat oleh manusia namun setiap kaum muslim wajib mengimaninya dan percaya akan keberadaannya. Malaikat Allah sangat taat dan patuh akan perintah Allah. Allah menjelaskandalam QS. Al-Anbiyah ayat 19 :



يَسْتَحْسِرُونَ وَلَا عِبَادَتِهِ عَنِ بَسْتَكْبُرُونَ لَا عِنْدَهُ وَمَنْ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَنْ لَهُ

Artinya: Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. (Q.S. Al-Anbiyah:19)

Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua.

Malaikat diciptakan dari *Nur Ilahi* (cahanya Allah). Sebagai utusan-Nya yang bertungas untuk mengurus berbagai urusan. Adapun sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- a. Patuh kepada Allah, mereka dengan segera menjalankan apa yang diperintahkan-Nya. Malaikat tidak pernah merasa letih dalam beribadah dan mereka selalu bertasbih dan memuji Allah tanpa putus.
- b. Malaikat senantiasa ber-*taqarrub* kepada Allah dan memuliakan-Nya
- c. Malaikat tidak menikah dan tidak pula mempunyai keturunan. Mereka diciptakan Allah tanpa melalui kelahiran.
- d. Malaikat dapat mengubah-ubah wujud dan bentuk badannya.
- e. Malaikat dijadikan Allah sebagai penyampai wahyu kepada nabi Allah yang berupa syariat atau melakukan peran lain yang diperintahkan Allah.
- f. Para malaikat dapat naik dan turun antara langit dan bumi tanpa terpengaruh oleh daya tarik dan tanpa terhalang oleh apa pun.
- g. Para malaikat sangat takut kepada Allah sekalipun mereka tidak melakukan maksiat dan mereka senantiasa menjalankan ibadah.²⁰

Adapun jumlah malaikat secara pasti tidak dapat diketahui oleh seluruh makhluk Allah. Disebabkan sangat banyaknya jumlahnya. Al-

²⁰Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 193-197.

Qu`ran tidak menyebutkan secara pasti berapa jumlah malaikat. Namun yang wajib diketahui ada 10 malaikat diantaranya adalah:

1. Malaikat Jibril
Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.
2. Malaikat Mikail
Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, atau memberikan risiko pada makhluk.
3. Malaikat Isrofil
Isrofil bertugas untuk meniupkan terompet atau sangkakala pada hari kiamat.
4. Malaikat Zibril
Zibril bertugas untuk mencabut nyawa.
5. Malaikat Munkar
Munkar bertugas menanyai manusia dalam kubur.
6. Malaikat Nakir
Nakir bertugas menyiksa mayat didalam kubur.
7. Malaikat Raqib
Raqib bertugas mencatat amal baik manusia.
8. Malaikat Atid
Atid bertugas mencatat amal buruk manusia.
9. Malaikat Malik
Malik bertugas menjaga pintu neraka.
10. Malaikat Ridwan
11. Ridwan bertugas menjaga pintu surge.

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat dipetik diantaranya:

- a. Memberi motivasi untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt. Seperti halnya ketaatan para malaikat kepada Allah.
- b. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan manusia, terutama malaikat Rokib dan Atid.
- c. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezki.
- d. Memotivasi untuk selalu beramal saleh karna bekal itulah yang dibawa ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt.

Dengan memperhatikan tugas dan aktifitas para malaikat, maka ada beberapa contoh perilaku keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud keimanan kepada malaikat Allah anatara lain:

- a. Malaikat Jibril selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah, menyebarkan ilmu dan informasi.
- b. Malaikat Mikail berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal, suka berbagi rizki, memenuhi hak orang lain.
- c. Malaikat Isrofil selalu memohon kepada Allah Swt agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-haradi dunia, maupaun saat terjadinya kiamat.
- d. Malaikat Izroil berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian, menyiapkan bekal amal soleh yang cukup, selalu berdo`a agar terhindar dari beratnya sakaratul maut.
- e. Malaikat Munkar dan Nakir selalu memohon kepada Allah agar dilapangkan alam kuburnya dan diringankan dari siksa kubur, suka berziarah kubur dan mendo`akan ahli kubur terbebas dari siksa kubur.
- f. Malaikat Rokib selalu memiliki nilai baik, selalu berbuat kebaikan, berkata yang baik dan berperilaku baik.
- g. Malaikat Atid menjauhi nilai buruk, perkataan yang kotor, perbuatan jelek, maksiat serta menjauhi perbuatan tercelah.
- h. Malaikat Ridwan selalu memohon pada Allah agar masuk kedalam surge dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketemtraman di dunia.
- i. Malaikat Malik selalu memohon kepada Allah agar terhindar dari siksaan api neraka.

Itulah salah satu cara untuk meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi Abudzar Algifari dengan judul “Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo.²¹
2. Qomaruddin dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih semester genap di kelas X MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.²²

Adapun persamaan Abudzar Algifari dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun perbedaannya, Abudzar Algifari melakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa terhadap studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo khususnya kelas XI. Sedangkan peneliti menggunakan model STAD

²¹Abudzar Algifari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 115.

²²Qomaruddin, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Semester Genap Di Kelas X MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), hlm. 113.

untuk mencapai hasil belajar pada pokok bahasan Menaati malaikat-malaikat Allah pada VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Persamaan Qomaruddin dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* untuk mencapai hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu, Qomaruddin menggunakan model ini bukan untuk mencapai hasil belajar saja tetapi juga terhadap motivasi siswa pada pembelajaran fiqih pada kelas X MA, sedangkan peneliti menggunakan model ini untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan meneladani malaikat-malaikat Allah pada kelas VII SMP.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas materi yang akan dibahas adalah materi mengenai meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division*. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah empat orang atau lebih dengan sistem homogen, guru menyampaikan pelajaran yang akan dibahas, setiap perkelompok mendiskusikan materi pelajaran untuk menguasai materi tersebut, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi yang telah dipelajari secara individu, kemudian setelah di nilai, nilai individu dikumpulkan sesuai

kelompoknya dan dijumlahkan hasilnya, jadi skor tertinggi akan diberi poin berupa penghargaan.

Dari langkah-langkah tersebut, siswa dapat berinteraksi sesama temanya dan saling bekerja sama untuk memahami materi yang dibahas. Dalam hal ini, siswa memiliki tanggung jawab antar individu maupun kelompoknya. Model STAD ini mengajak siswa untuk aktif dan bersosialisasi antar teman, memfokuskan siswa pada proses belajar serta memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²³ Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka piker, hipotesis yang diajukan peneliti ini adalah: **Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Pada Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Di Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan.**

²³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Parsada, 2005), hlm.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dengan alasan akses ke lokasi penelitian lebih mudah dan terjangkau yang beralamat di Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 39 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 April sampai dengan 26 Mei 2019.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.¹ Selain itu metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencapai pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Penelitian ini akan melihat apakah ada pengaruh model *student team achievement division* terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, dimana pada paradigma

¹Mulyani, “Penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar”, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Volume 4, No. 3 Desember 2015, hlm. 46.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72.

ini terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan, bentuk desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:³

Tabel 3.1
Desain eksperimen *one-group pretest-posttest design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X _E	T ₂
Kontrol	T ₃	X _E	T ₂

Sumber data dari: Buku Metode Penelitian Pendidikan by: Ahmad Nizar Rangkuti

Keterangan:

- T₁ : *Pretest* yang diberikan kepada kelas eksperimen
 T₂ : *Posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen
 T₃ : *Pretest* yang diberikan kepada kelas kontrol
 T₄ : *Posttest* yang diberikan kepada kelas kontrol
 X_E : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 X_E : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran konvensional

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Terdapat dua kelas yang digunakan. Satu kelas eksperimen dan satu kelas berperan sebagai kelas kontrol.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 83.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti atau keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terhadap sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data.⁴Selain itu, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Tabel 3.2
Keadaan Populasi Penelitian di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII-1	25 Orang
2	VII-2	27 Orang
3	VII-3	28 Orang
4	VII-4	30 Orang
5	VII-5	29 Oarang
6	VII-6	26 Oarang
7	VII-7	24 Orang
8	VII-8	25 Orang
9	VII-9	27 Orang
10	VII-10	29 Orang

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 51.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

11	VII-11	23 Orang
JUMLAH		293 Orang

Sumber Data: SMP Negeri 3 Padangsidempuan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Jadi sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang akan diteliti.

Dalam menentukan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel.⁷ Sampel yang akan diteliti akan mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Penelitian terhadap sampel akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi karena bisah lebih menghemat tenaga, waktu dan biaya.

Teknik pemilihan sampel yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *Cluster sampling*. Teknik pemilihan sampel dengan cara *Cluster sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.⁸

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 81.

⁷Naba Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 251.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125.

Adapun alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang dijadikan sampel merupakan kelas homogen.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa keadaan kelas VII dilihat dari kemampuannya terdapat dua kelas yang homogen yaitu kelas VII-7, VII-8. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 yang terdiri dari 24 orang sebagai kelas kontrol dan VII-8 yang terdiri dari 24 orang sebagai kelas eksperimen. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.⁹ Instrumen yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian karena kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yaitu seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes terbagi kepada dua kelompok. Pertama, tes uraian yaitu pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 110.

dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntunan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata bahasa sendiri.¹⁰ Kedua yaitu tes obyektif adalah tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia.¹¹ Peserta tes hanya memiliki jawaban dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini, tes yang akan digunakan peneliti adalah tes pilihan ganda. Tes ini diberikan kepada kedua kelompok sampel dengan tes yang sama. Soal untuk penelitian ini sebanyak 20 soal. Tes yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda, untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah tidak diberi skor atau 0.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Bentuk tes yang digunakan ini adalah tes obyektif yang berupa pilihan ganda. Dalam penelitian ini jumlah soal yang diberikan yaitu 20 soal sesuai dengan materi. Waktu yang dibutuhkan sebanyak 20 menit untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 35.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ., hlm. 72.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Validitas Instrumen

Validitas dapat diartikan sebagai kesesuaian atau benar, shahih dan abash.¹² Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas dari butir soal pilihan ganda dalam instrumen tes peneliti menggunakan rumus kolerasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{hitung} = \frac{n(xy - (\Sigma x)(\Sigma y))}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Rxy = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Sampel

Σx = Jumlah Variabel X

Σy = Jumlah Variabel y

Untuk memperoleh data tes hasil belajar peserta didik, maka dilakukan uji coba tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Uji coba tes dilakukan pada 26 peserta didik kelas VII-6 SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Data hasil uji coba tes diperoleh 20 soal yang valid. Adapun hasil analisis butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 93.

¹³Suharsi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 171.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Tes Soal

No	Uji Validitas	Keterangan
1	0,59	Valid
2	0,49	Valid
3	0,54	Valid
4	0,54	Valid
5	0,60	Valid
6	0,64	Valid
7	0,43	Valid
8	0,62	Valid
9	0,60	Valid
10	0,49	Valid
11	0,57	Valid
12	0,46	Valid
13	0,49	Valid
14	0,45	Valid
15	0,51	Valid
16	0,48	Valid
17	0,46	Valid
18	0,49	Valid
19	0,43	Valid
20	0,51	Valid
21	0,09	Tidak Valid
22	0,30	Tidak Valid
23	0,14	Tidak Valid
24	0,31	Tidak Valid
25	0,09	Tidak Valid

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n=25$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha=0,05$ di dapat $r=0,388$ berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,59 > 0,388$ yang berarti tes soal no 1 dinyatakan valid, begitu juga pada soal berikutnya diperoleh 20 butir soal yang valid dan 5 soal tidak valid. (tabel dapat dilihat pada lampiran 8).

Untuk menghitung Validitas soal No. 1 digunakan rumus “Product moment” yaitu:

Validitas

$$N = 26$$

$$\Sigma x = 17$$

$$\Sigma x^2 = 0$$

$$\Sigma y = 429$$

$$\Sigma y^2 = 7399$$

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{n(\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y))}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\} \{n(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}} \\ &= \frac{26(306 - (17)(429))}{\sqrt{26\{17 - ((17)^2)\} \{26\{7399 - (429)^2\}\}}} \\ &= \frac{7956 - 7293}{\sqrt{(442 - 289) - 192374 - 184041}} \\ &= \frac{7227}{\sqrt{(153)(8333)}} \\ &= \frac{663}{\sqrt{1274949}} \\ &= \frac{663}{1129,136} = 0.59 \text{ (valid)} \end{aligned}$$

2. Ujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipecahkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mencapai reliabilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus KR.20 yaitu:¹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \Sigma pq}{S_t^2} \right)$$

¹⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 61.

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan.
 Σpq = jumlah hasil kali p dan q.
 p = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar.
 q = proporsi subjek yang menjawab yang salah.
 n = banyaknya item.
 S_t = standard deviasi dari tes.

Hasil uji reabiliti tes dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Tes

Statistika	Butir Soal
r_{11}	0,71
Kesimpulan	Tinggi

Pada pengujian reabilitas butir soal, diperoleh hasil analisis dengan cara banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes dibagi dengan banyaknya butir item yang dikurangkan dalam tes yang dikurang 1, kemudian hasil tersebut dikali dengan varians total. Hasil analisis menunjukkan bahwa realibitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini layak untuk digunakan dalam penelitian. (Tabel dapat dilihat pada lampiran 9)

Unutuk menghitung reabilitas tes terlebih dahulu dicari varians S_t^2 sebagai berikut:

$$N = 26 \qquad \Sigma y = 429 \qquad \Sigma Y^2 = 7399$$

$$S_t^2 = \frac{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{N(N-1)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1}\right) \left(\frac{12,82-4,10}{12,82}\right)$$

$$= \left(\frac{25}{24}\right) \left(\frac{8,719}{12,82}\right) = \left(\frac{217,975}{307,68}\right) = 0,71$$

3. Taraf Kesukaran Soal

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:¹⁵

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

- P = taraf kesukaran.
 B = siswa yang menjawab betul.
 J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes.

Tabel 3.5
Kreteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Nilai	Kreteria Soal
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber data: Buku Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan

Butir soal dikategorikan baik jika derajat kesukaran butir soal tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal tersebut adalah cukup (sedang). Oleh karenanya, untuk keperluan

¹⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 62.

pengambilan data dalam penelitian ini, maka digunakan butir-butir dengan kriteria cukup (sedangkan), yaitu dengan membuat butir-butir soal dengan katagori terlalu mudah. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,65	Sedang
2	0,92	Mudah
3	0,96	Mudah
4	0,96	Mudah
5	0,81	Mudah
6	0,85	Mudah
7	0,58	Sedang
8	0,92	Mudah
9	0,88	Mudah
10	0,85	Mudah
11	0,77	Mudah
12	0,85	Mudah
13	0,77	Mudah
14	0,27	Sulit
15	0,73	Mudah
16	0,54	Sedang
17	0,54	Sedang
18	0,81	Mudah
19	0,88	Mudah
20	0,50	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,95	Mudah
23	0,62	Sedang
24	0,73	Mudah
25	0,54	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 17 soal dengan katagori mudah dengan tingkat kesukaran 0,70-1,00, kemudian

7 soal dengan katagori sedang dengan tingkat kesukaran 0,30-0,70 dan 1 soal dengan katagori sukar dengan tingkat kesukaran 0,00-0,30. Perhitunga tingkat kesukaran dapat dilihat dibawah ini dengan soal no.1:

$$B = 17 \qquad J = 26$$

$$P = \frac{B}{J} \qquad p = \frac{17}{26} = 0,65$$

Tabel tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 10 .

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dan tinggi dan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal.

B_A = bayaknya kelompok atas yang menjawab betul.

J_A = banyaknya siswa kelompok atas.

B_B = banyaknya siswa kelompok bahwa yang menjawab betul.

J_B = bayaknya siswa kelompok bawah

¹⁶Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 62

Tabel 3.7
Klasifikasi daya Pembeda

Nilai Daya	Kreteria
0,00	Semua tidak baik
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik sekali

Sumber data: Buku Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan.

Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun hasil analisis daya beda butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Daya Beda

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,54	Baik
2	0,15	Buruk
3	0,08	Buruk
4	0,08	Buruk
5	0,38	Cukup
6	0,31	Cukup
7	0,38	Cukup
8	0,15	Buruk
9	0,23	Cukup
10	0,31	Cukup
11	0,31	Cukup
12	0,31	Cukup
13	0,46	Baik
14	0,23	Cukup
15	0,38	Cukup
16	0,46	Baik
17	0,46	Baik
18	0,38	Cukup

19	0,23	Cukup
20	0,54	Baik
21	0,08	Buruk
23	0,31	Cukup
24	0,23	Cukup
25	0,00	Buruk

Berdasarkan tabel diatas telah diketahui bahwa terdapat 5 soal dengan katagori baik dengan nilai daya beda 0,40-0,70, kemudian 13 soal dengan katagori cukup dengan nilai daya beda 0,20-0,40, selanjutnya 6 katagori buruk dengan nilai 0,00-0,20. Hasil analisis nilai daya beda didapatkan dari propersi peserta kelompok atas yang menjawab benar dibagi dengan banyaknya peserta kelompok atas, kemudian dikurangi dengan proporsi peserta kelompok atas yang menjawab salah dibagi dengan banyaknya peserta kelompok bawah. Contoh perhitungan daya beda dapat dilihat di bawah ini dengan butir soal no.1.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{0,92}{13} - \frac{0,38}{13} = 0,54$$

Selanjutnya table dapat dilihat pada lampiran 11 .

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas control apakah kelas tersebut normal atau tidak.

Untuk mengetahui kenormalannya digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:¹⁷

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga chi-kuadrat.

K = jumlah kelas interval.

O_i = frekuensi hasil pengamatan.

E_i = frekuensi yang diharapkan.

Untuk mencari X_{tabel} dikonsultasikan dengan table x^2 dengan taraf signifikansi α dan derajat kebebasan $k-1$.

Kreteria pengujian:

Terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenetika

Populasi dengan varians yang homogen merupakan populasi-populasi dengan varians yang sama besar. Uji homogenetik dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁸

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

¹⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 72.

¹⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 73.

Keterangan:

F = homogenitas.
 S_1^2 = varians terbesar.
 S_2^2 = varians terkecil

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogeny dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = $(n_1 - 1)$, dk penyebut = $(n_2 - 1)$.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelompok Eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistic hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Dengan menggunakan model *Student Team Achivement Divisen* (STAD)

H_a = hipotesis alternative, terhadap pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Dengan menggunakan model *Student Team Achivement Divisen* (STAD)

μ_1 = nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt yang telah diajarkan dengan model *Student Team Achivement Divisen* (STAD)

μ_2 = nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt yang telah diajarkan dengan menggunakan metode ceramah di kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Data tersebut diperoleh dari 48 peserta didik, dimana kelas VII-8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 orang peserta didik, dan kelas VII-7 sebagai kelas kontrol sebanyak 24 peserta didik. Dimana kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab Adapun deskripsi hasil penelitian yaitu:

A. Deskripsi Data

1. Hasil Data Pretest Kelas Eksperimen dan Pretest Kelas Kontrol

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan kooperatif STAD dimulai dengan pemberian pretes, kemudian peserta didik dibagi kedalam kelompok belajar secara heterogen dan setiap kelompok memastikan anggotanya telah memahami atau menguasai materi mengenai meneladani ketaatan malaikat-Malaikat Allah. Nilai pre-tes kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII-8)

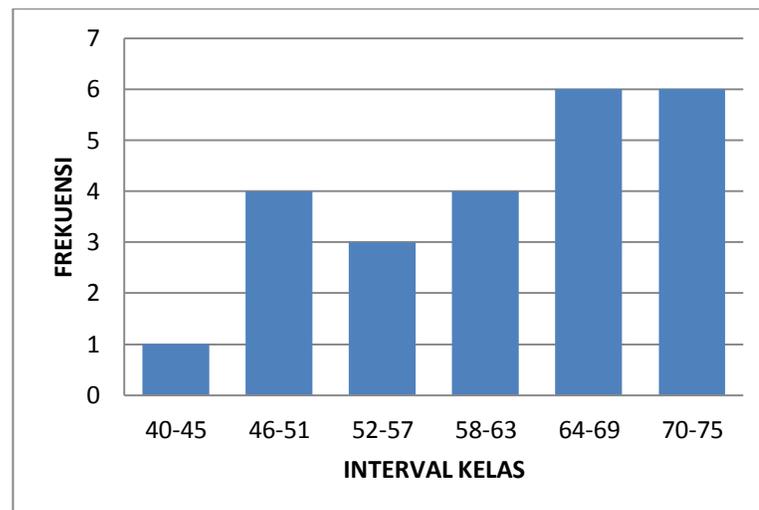
No	Nama	Nilai
1	Alwi Fahreza	40
2	Andini Mei Syah	60
3	Aril Febrian	60
4	Cindy Erdana	75
5	Devi Rambe	65
6	Diana	60
7	Fadhil Duan	65
8	Febry Hayrani	65
9	Fitri Yolanda	75
10	Gibran Arif Malona	75
11	Ida Mardia	65
12	Ismail Immahdi	70
13	MHD Gilang	55
14	MHD Jefri	55
15	Nabila Sefrina	60
16	Nurul Arini	50
17	Rabiatul Adawiyah	50
18	Romadon Batubara	50
19	Rosalia Khadija	75
20	Safa Marwa	65
21	Syahreni Jania	50
22	Sri Wahyuni	55
23	Tiara Angraini	65
24	Wahyudi Hsb	75

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambar tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, modus, median, standar deviasi, variansi dan rentang data,

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretes)
Kelas Eksperimen (VII-8) SMP N 3 Padangsidempuan

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimal	75
Nilai Minimal	40
Rentangan	35
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	6
Mean	61.5
Standar Deviasi	9.27
Jumlah Sampel	24
Modus	
Median	
$\sum xi$	1480

Gambar 4.1
Diagram Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen



Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	40-45	1	4.17%
2	46-51	4	16.67%
3	52-57	3	12.50%
4	58-63	4	16.67%
5	64-69	6	25.00%
6	70-75	6	25.00%
		24	100%

(Perhitungan penyebaran data frekuensi dapat dilihat pada lampiran

12)

Tabel 4.4
Nilai *Pre-Tes* Kelas Kontrol (VII-7)

No	Nama	Nilai
1	Adelita Pohan	45
2	Ahmad Muliadi	55
3	Amelya Arfah	60
4	Asrul Mulyana	75
5	Azhari Srg	70
6	Chandra Mukti	60
7	Dedy Aswaryah	60
8	Diva Aura	70
9	Gladis Isabel	75
10	Mahesa Sandewo	80
11	Maulud NST	75
12	Murtika Hannum	70
13	Nurhasanah NST	70
14	Pebrina	75
15	Reza Armanda	70
16	Ryan Apriandi	55
17	Rizki Aprian	45
18	Sawalya	45
19	RubyaTul Arabyah	70
20	Riskon Darmawan	55

21	Pardamean Pane	35
22	Widya Multazami	55
23	Septia	60
24	wulan sari	75

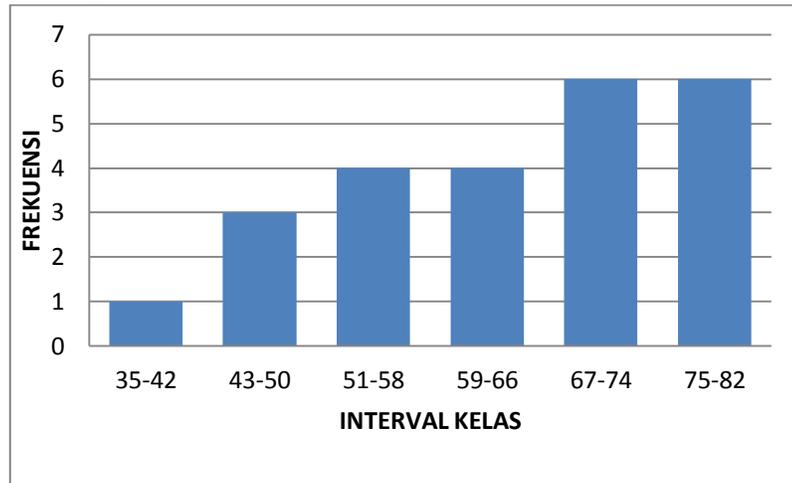
Data di deskripsikan untuk memperoleh gambar tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, variansi dan rentang data, median, modus.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretes)
Kelas Kontrol (VII-7) SMP N 3 Padangsidimpuan

Distribusi	Nolai
Nilai Maksimal	80
Nilai Menimal	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	64.38
Standar Deviasi	11.9
Jumlah Sampel	24
Median	
Modus	
$\sum X_i$	1505

Nilai yang diperoleh siswa dari Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol (*Teacher Center*) dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Diagram Frekuensi Nilai Pre-test Pada Kelas Kontrol



Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	35-42	1	4.17%
2	43-50	3	12.50%
3	51-58	4	16.67%
4	59-66	4	16.67%
5	67-74	6	25.00%
6	75-82	6	25.00%
		24	100%

2. Hasil *Post-test* Eksperimen (*Student Tiam Achievement Division*) dan *Pots-test* Kelas Kontrol (*Teacher Center*)

Hasil nilai post-tes kelas eksperimen dengan model *Student Tiam Achievement Division* dan Pots-test Kelas Kontrol *Teacher Center* dapat dilihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Nilai post-tes kelas eksperimen (VII-8)

No	Nama	Nilai
1	Alwi Fahreza	80
2	Andini Mei Syah	70
3	Aril Febrian	90
4	Cindy Erdana	75
5	Devi Rambe	75
6	Diana	85
7	Fadhil Duan	80
8	Febry Hayrani	70
9	Fitri Yolanda	80
10	Gibran Arif Malona	90
11	Ida Mardia	90
12	Ismail Immahdi	80
13	MHD Gilang	85
14	MHD Jefri	75
15	Nabila Sefrina	85
16	Nurul Arini	70
17	Rabiatul Adawiyah	75
18	Romadon Batubara	80
19	Rosalia Khadija	95
20	Safa Marwa	75
21	Syahreni Jania	80
22	Sri Wahyuni	90
23	Tiara Angraini	85
24	Wahyudi Hsb	95

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambar tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai

tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, dan rentang data, median, modus.

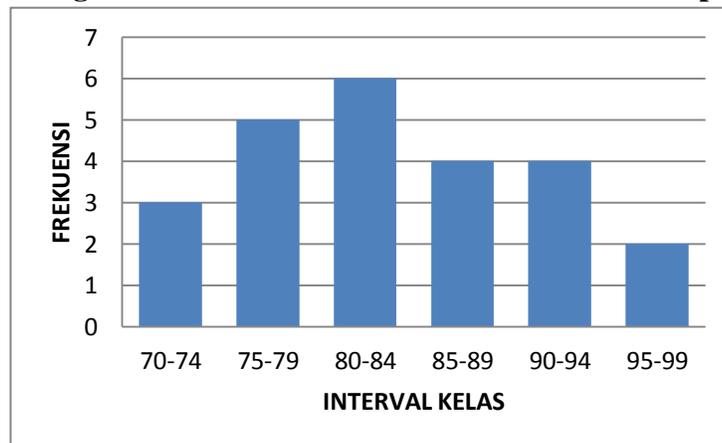
Tabel 4.8
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Post test)
Kelas Eksperimen (VII-8) SMP N 3 Padangsidempuan

Distribusi	Nolai
Nilai Maksimal	95
Nilai Menimal	70
Rentangan	25
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	5
Mean	83.46
Standar Deviasi	7.51
Jumlah Sampel	24
Median	
Modus	
$\sum X_i$	1960

Nilai yang diperoleh siswa dari Post-test yang dilakukan pada kelas eksperim dapat ditunjukkan pada diagram berikut:

Gambar 4.3

Diagram Frekuensi Nilai Post-test Pada KelasEksperime



Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	Fi	Frek. Kom
1	70-74	3	12.50%
2	75-79	5	20.83%
3	80-84	6	25.00%
4	85-89	4	16.67%
5	90-94	4	16.67%
6	95-99	2	8.33%
		24	100%

Tabel 4.10
Nilai *Post-Test* kelas Kontrol (VII-7)

No	Nama	Nilai
1	Adelita Pohan	75
2	Ahmad Muliadi	70
3	Amelya Arfah	85
4	Asrul Mulyana	65
5	Azhari Srg	65
6	Chandra Mukti	75
7	Dedy Aswaryah	55
8	Diva Aura	55
9	Gladis Isabel	75
10	Mahesa Sandewo	65
11	Maulud NST	90
12	Murtika Hannum	65
13	Nurhasanah NST	75
14	Pebrina	65
15	Reza Armanda	75
16	Ryan Apriandi	65
17	Rizki Aprian	45
18	Sawalya	75
19	RubyaTul Arabyah	65
20	Riskon Darmawan	65
21	Pardamean Pane	65

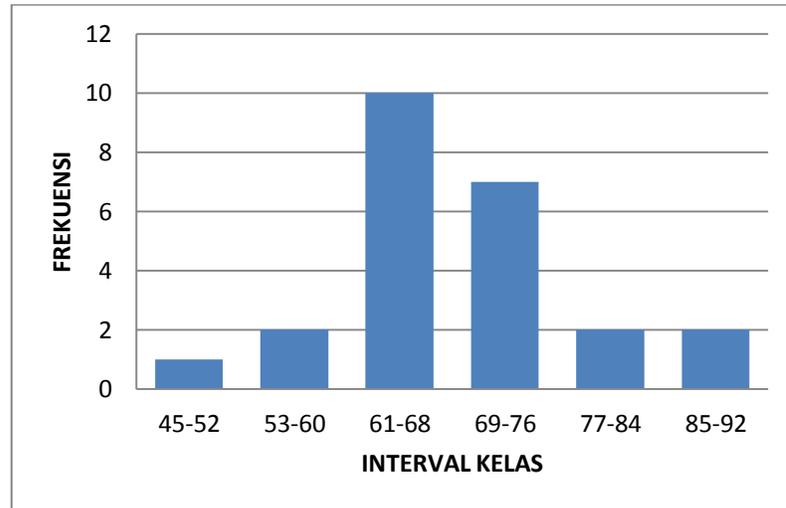
22	Widya Multazami	80
23	Septia	65
24	wulan sari	80

Tabel 4.11
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Post test)
Kelas Kontrol (VII-7) SMP N 3 Padangsidimpuan

Distribusi	Nolai
Nilai Maksimal	75
Nilai Menimal	40
Rentangan	35
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	68.8
Standar Deviasi	9.23
Jumlah Sampel	24
Median	
Modus	
$\sum X_i$	1660

Nilai yang diperoleh siswa dari Post-test yang dilakukan pada kelas eksperim dapat ditunjukkan pada diagram berikut:

Gambar 4.4
Diagram Frekuensi Nilai Post-test Pada Kelas Kontrol

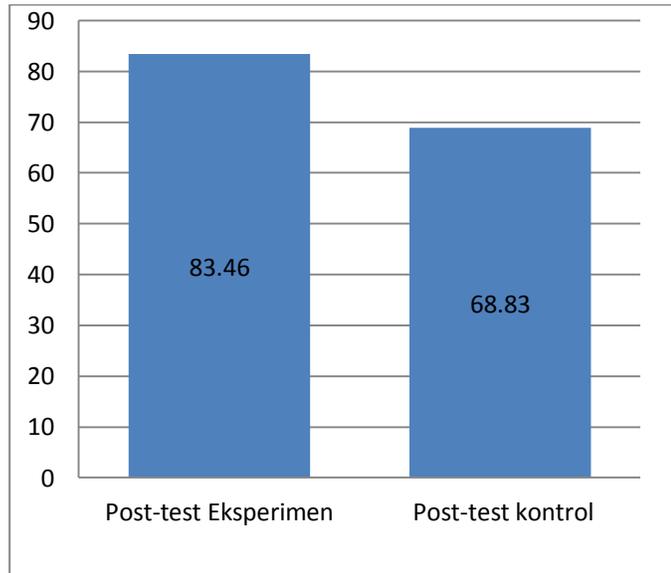


Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	45-52	1	4.17%
2	53-60	2	8.33%
3	61-68	10	41.67%
4	69-76	7	29.17%
5	77-84	2	8.33%
6	85-92	2	8.33%
		24	100%

Data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai rata-rata nilai yang berbeda. Perbedaan nilai yang diperoleh kedua kelas dapat dilihat melalui histogram berikut:

Gambar 4.5
Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VII⁸) dan Kontrol (VII⁹)



B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Persyaratan Data Awal (Pretes)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Adapun data yang dianggap normal adalah $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada penelitian ini, uji normalitas akan diproses menggunakan Chi-kuadrat. (perhitungan pada lampiran 14) sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung}	X_{tabel}	Keterangan
Pre-test Eksperimen	24	0.05	6.90	7.815	Normal
Pre-test Kontrol	24	0.05	3.53	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan tarafsignifikan 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{tabel} kedua kelas control dan eksperimen lebih kecil dari X_{tabel} dengan dk untuk kelas control = $k-3 = 6-3$ dan untuk kelas eksperimen $dk=6-3=3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogeny (sama). Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians Eksperimen dan Kontrol		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
94.928	145.61	0.05	1.53	2.77	Homogen

F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 145.61 dan varians terkecil 94.928. data dikatakan homogeny apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $1.53 < 2.77$ artinya kedua kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Analisis yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah kedua kelas control dan eksperimen tidak mempunyai perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Distribusi	t_{hitung}	t_{tabel}
Perbedaan dua rata-rata	-0,90	1,677

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} - 0,90 < t_{tabel} 1,677$ yang berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17).

2. Uji Persyaratan Analisis Data Akhir (Post-tes)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas control masi berdistribusi setelah dilakukan model pembelajaran *Studen Team Aciehevement Division* di kelas eksperimen dan kelas control diajarkan dengan metode konvensional. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol (perhitungan pada lampiran 15).

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung}	X_{tabel}	Keterangan
Post-Test Eksperimen	24	0.05	3.37	7.815	Normal
Post-Test Kontrol	24	0.05	7.28	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5% . dari data di atas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk_{kelas\ eksperimen} = k-3 = 6-3 = 3$, dan kelas kontrol $dk = k-3 = 6-3 = 3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada nilai awas sampel mempunyai varians yang homogen (sama). Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenita:

Tabel 4.17
Uji Homogenitas *Post-tes*

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{Tabel}	Ket
Eksperimen	Kontrol				
60.14	99.3	0.05	1.65	2.77	Homogen

F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 99.3 dan varians terkecil 60.14. data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $1.65 < 2.77$ artinya kedua kelas eksperimen dan control mempunyai varians yang sama. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18).

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diberikan perlakuan terhadap kedua kelas kontrol dan eksperimen bahwa kedua kelas masih berdistribusi normal. Maka dapat dilanjutkan dengan uji -t.

$H_0 = \mu_1 < \mu_2$, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Student Team Achievement Division*.

$H_a = \mu_1 > \mu_2$, artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD).

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	24	83.46	60.14	5.66	1.677
Kontrol	24	68.8	99.3		

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.

diperoleh harga $t_{hitung} = 5.66$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk=n-2)=22$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.677$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18). Data yang terlihat bahwa t_{hitung} berada diantara t_{tabel} artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.66 > 1.677$ yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivemant Division* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam model pembelajaran *Student Team Achievement Division* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, disetiap kelompok diwajibkan untuk saling berinteraksi dengan teman kelompoknya dan saling memahami anggotanya mengenai materi tentang meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah. Dalam model pembelajaran ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka sehingga terjadi komunikasi antara anggota kelompok dan kelompok lainnya. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil diberikan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab.

Kedua kelas eksperimen dan kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama, yang mana nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu 61.5 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 64.38. Setelah

dilakukan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* di kelas eksperimen yaitu kelas VII-8 nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa meningkat menjadi 83.46. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya hanya 7.43. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar PAI siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) menyatakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Student Team Achievement Division* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Teacher Center* pada taraf signifikan 0,05.

Artinya sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif STAD kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru dalam menjelaskan dan pada kesimpulan akhir Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkan model pembelajaran STAD untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab pada materi meneladani ketaatan Malaikat-Malaika Allah SWT.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian. Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna, dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Alokasi waktu yang kurang sehingga di perlukan persiapan dan pengaturan kelas yang baik dikarenakan keterlambatan beberapa siswa.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena peneliti tidak menggunakan alat perekam dan hanya menggunakan foto untuk mengabadikan proses pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII Di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.

Hal ini menunjukkan dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan model *Student Team Achievement Division* (rata-rata 83.46), menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Teacher Center* (rata-rata 7.43). Sedangkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} 5.66 > t_{tabel} 1.677$ dengan masing-masing sampel 24 siswa kelas eksperimen dan 24 kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka peneliti dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, sehingga terjadi

pembelajaran yang lebih optimal dan hasil belajar pada pembelajaran PAI dapat meningkat.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan pendekatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran PAI.
- b. Siswa diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah.
- c. Siswa harus mengetahui etika dalam proses pembelajaran

3. Bagi Peneliti

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* tetapi dalam indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam & M. Siddik, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Abudzar Algifari, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima*”, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Asri Budi ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2012.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Dauday Haidar Putra, Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- E. Kokasi, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CY Pustaka Setia, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja wali Pers, 2011.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Jihad Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Kokasi, E, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum* 2013, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Mastari, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hadina Patumbak*” Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018.
- Mulyani, “*Penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar*”, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Volume 4, No. 3 Desember 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad Ahsan dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nurhayati AR, “*Teori Belajar Al- Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar*,” *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 2014.
- Ovilia Putri Utami Gumay, dkk : *Jurnal Pendidikan Seminar Nasional Fisika 2016*, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016*,” Volume V, Oktober 2016, <http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/snf2016>.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Qomaruddin, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Semester Genap Di Kelas X MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang* ”, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita pustaka Media, 2016.

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- , *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, Jakarta: Raja wali Pers, 2013.
-, *Model Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Raja wali Pers, 2013.
- Sugoyono dan Harianto, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Siti Roilan, *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan Wawancara di Padangsidempuan Oktober 2018*.
- Supriyadi, Syamsul Bahri, Amiruddin Kade, “Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK N 6 Palu Tahun Ah=jaran 2016/2019,” *Jurnal Magistra*, Volume 5, no. 2 Juli (2018), hlm. 66, Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>.
- Taniredja, Turikan & Efi Miftah Faridlidan, Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Wina, Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta: Rajawali Prers, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : JURAIDAH HASIBUAN
2. Nim : 1520 100 184
3. TempatTanggalLahir : Simatorkis, 19 Maret 1997
4. Alamat : Simatorkis, KecamatanDolok
Kabupaten Padang Lawas Utara

5. JenisKelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

B. ORANG TUA

1. Ayah : H. SammaHasibuan
2. Ibu : Hj. NurlelaSiregar
3. Alamat : Simatorkis, KecamatanDolok
Kabupaten Padang Lawas Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDS Al-Ismailiyah 100470 Simatorkis, pada tahun 2009.
2. Tamat dari Madrasah Syanawiyah Pondok Pesantren Modren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu, pada tahun 2012.
3. Tamat dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu, pada tahun 2015.
4. Masuk Kampus IAN Padangsidmpuan pada tahun 2015.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.3. Beriman kepada malaikat Allah Swt.	
2	3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	3.2.1. Menjelaskan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt. 3.2.2. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat 3.2.3. Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat 3.2.4. Menjelaskan tugas-tugas malaikat 3.2.5. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan

3	4.2. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.2.1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat 4.2.2. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat 4.2.3. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat.
---	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat:

- a. Menyebutkan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- b. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat
- c. Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaika
- d. Memahami sifat-sifat dan perilaku malaikat
- e. Menjelaskan nama dan tugas malaikat
- f. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
- g. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Pertemuan ke-1

- a. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- b. Dalil Naqli tentang iman kepada Malaikat.
- c. Sifat-sifat dan perilaku malaikat.

Pertemuan ke-2

- a. Nama dan tugas-tugas malaikat
- b. Perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt

Pertemuan ke-3

- a. Tes akhir

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media

- a. Video Pembelajaran

2. Alat

- A. Buku
- B. Papan Tulis
- C. Spidol
- D. Laptop dan speaker

3. Sumber Belajar

- a. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama
1. Pendahuluan (30 menit) <ul style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.b. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.c. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakand. Memberi informasi KI / K.D, indikator, dan tujuan pembelajaran.e. Peneliti memberikan soal pre-tes pilihan ganda kepada siswa.
2 Kegiatan Inti (70 menit) Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">a. Peneliti menyampaikan pengantar materi tentang materi yang akan diajarkanb. Siswa diberi kesempatan membaca/memahami materic. Peneliti menjelaskan materi Elaborasi <ul style="list-style-type: none">a. Peneliti menjelaskan prosedur yang akan digunakanb. Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompokc. Guru membacakan potongan ayat mengenai malaikat, kemudian siswa menyusunnya dan mendiskusikan materi meneladani malaikat-malaikat Allah, serta salah satu dari perwakilan kelompok

<p>Konfirmasi</p>	<p>menjelaskan materi yang di diskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti memberikan informasi tambahan mengenai materi malaikat-malaikat Allah b. Siswa mengidentifikasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam materi meneladani malaikat-malaikat Allah
<p>b. Penutup (20 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Melakukan penguatan materi hari ini c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut d. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai iman pada malaikat e. semua siswa membacakan dalil tentang iman kepada Allah dan sifat-sifat malaikat f. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam

<p>Pertemuan kedua</p>	
<p>1. Pendahuluan (15 menit)</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti <ul style="list-style-type: none"> membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa' bersamadipimpin oleh salah seorang peserta didik. b. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk. c. Peneliti memberikan menguji konsentrasi siswa dengan bermain gema d. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran. e. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti (95menit)

Eksplorasi

- a. Peserta didik mengamati tayangan LCD pembelajaran tentang tugas-tugas malaikat dan perilaku mengimani malaikat.
- b. Mencatat hasil pengamatan terhadap hal-hal penting dari tayangan video perilaku Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.
- c. peneliti dan siswa berdiskusi sejenak tentang pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi
- d. guru menyampaikan materi.

Elaborasi

- a. Peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan nama-nama dan tugas malaikat
- b. Peneliti memerintahkan siswa untuk diskusi dengan teman sebangkunya mengenai contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah

Konfirmasi

- a. Peneliti memberi informasi tambahan mengenai contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- b. Siswa mencatat atau merangkum hal-hal yang perlu pada materi meneladani perilaku malaikat-malaikat Allah

c. Penutup (10menit)

- a. Peneliti menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil proses pembelajaran
- b. Peneliti menginformasikan pertemuan selanjutnya akan diberikan tes akhir
- c. Peneliti memberikan pesan pada siswa
- d. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa sebelum menutup proses pembelajaran
- e. Peneliti mengucapkan salam

Pertemuan ke tiga

<p>1. Pendahuluan (20 menit)</p> <p>Apersepsi dan Motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk. 4. Peneliti memberikan menguji konsentrasi siswa dengan bermain gema 5. Memberi informasi KI / K.D, indikator, dan tujuan pembelajaran. 6. Peneliti memberikan soal pre-tes kepada siswa
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>Elaborasi dan konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Peneliti membangkitkan tes akhir berupa soal post-tes pilihan berganda mengenai materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu c. Peneliti mengumpulkan hasil tes yang telah diselesaikan oleh siswa
<p>Penutup (10menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya b. Peneliti memberikan pesan pada siswa c. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa sebelum menutup proses pembelajaran d. Peneliti mengucapkan salam

E. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.	Tes tertulis berupa <i>Pre-Test</i> dan	Pilihan ganda
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ketaatan		

malaikat Allah	<i>Post-Test</i>	
3. Menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas para malaikat Allah Swt		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.3. Beriman kepada malaikat Allah Swt.	
2	3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	3.2.3. Menyebutkan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt. 3.2.4. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat 3.2.5. Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat 3.2.6. Menjelaskan tugas-tugas malaikat 3.2.7. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
3	4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.3.1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat 4.3.2. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat 4.3.3. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat:

- a. Menyebutkan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

- b. Siswa dapat Menjelaskan Nama-nama dan tugas Malaikat
- c. Menyebutkan dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaika
- d. Memahami sifat-sifat dan perilaku malaikat
- h. Menjelaskan nama dan tugas malaikat
- i. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
- j. Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Pertemuan ke- 1

- a. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- b. Dalil Naqli tentang iman kepada Malaikat.
- c. Sifat-sifat dan perilaku malaikat.

Pertemuan ke- 2

- a. Nama dan tugas-tugas malaikat
- b. Prilaku beriman kepada malaikat Allah Swt

Pertemuan ke- 3

- a. Tes akhir

E. METODE PEMBELAJARAN :

- a. Pendekatan : Kooperatif Tipe *Studen Team Achievement Division*
- b. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Media : Video Pembelajaran

Alat : Buku, Papan Tulis, Spidol, Laptop dan speaker

Sumber Belajar:

1. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama

1. Pendahuluan (20 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'abersamadipimpinolehsalahseorangpesertadidik.
- b. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.
- c. Peneliti mengajak siswa bermain game seelum dimulai pembelajaran
- d. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- e. Memberi informasi KI / K.D, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- f. Peneliti membangikan soal pre-tes pilihan ganda kepada siswa

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Eksplorasi

- a. Peneliti menyampaikan pengantar materi tentang malaikat-malaikat Allah
- b. Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan pendidik

Elaborasi

- a. Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan
- b. Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok, dan mengintruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi
- c. Peneliti memonitor jalannya diskusi, mengamati dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- d. Masing-masing kelompok berdiskusi membahas materi malaikat
- e. Setiap kelompok memiliki perwakilan kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

- a. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan atas presentasi hasil kelompok yang maju kedepan kelas
- b. Peneliti sebagai fasilitator meminta pada kelompok atau peserta lain untuk memberikan tanggapan
- c. Pendidik memberikan soal kuis

3. Penutup (20 menit)

- a. Peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan atau merangkum hasil diskusi
- b. Melakukan penguatan materi hari ini
- c. Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- d. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai iman pada malaikat
- e. semua siswa membacakan dalil tentang iman kepada Allah dan sifat-sifat malaikat
- f. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam

Pertemuan kedua

1. Pendahuluan (15 menit)

Apersepsi dan Motivasi

- a. Peneliti
membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa' bersamadipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- b. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.
- c. Peneliti menguji konsentrasi siswa dengan bermain gema
- d. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- e. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Eksplorasi

- a. Peserta didik mengamati tayangan LCD pembelajaran tentang tugas-

tugas malaikat dan perilaku mengimani malaikat.

- b. Mencatat hasil pengamatan terhadap hal-hal penting dari tayangan video perilaku Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.
- c. peneliti dan siswa berdiskusi sejenak tentang pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi
- d. guru menyampaikan materi.

Elaborasi

- a. peserta didik mempersiapkan diri berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan
- b. peneliti menjelaskan materi dan siswa menyimak penjelasan yang disampaikan
- c. siswa mendiskusikan materi mengenai nama-dan tugas malaikat setiap anggota kelompok memastikan temannya sudah paham akan materi tersebut dan mencari contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- d. peneliti membangkitkan lembar kerja siswa
- e. masing-masing kelompok menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat tanpa melihat catatan dan salah satu perwakilan dari kelompok membacakan hasil diskusi mereka

Konfirmasi

- a. siswa diberi kesempatan bertanya pada kelompok yang membacakan hasil diskusi mereka

3. Penutup (10menit)

- a. Peneliti menunjuk siswa untuk menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya
- b. Peneliti mengimpormasikan pertemuan selanjutnya akan diberikan tes akhir
- c. Peneliti memberikan pesan pada siswa

- d. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa sebelum menutup proses pembelajaran
- e. Peneliti mengucapkan salam

Pertemuan ke tiga

4. Pendahuluan (20 menit)

Apersepsi dan Motivasi.

- a. Peneliti membukapembelajarandengansalamdanberdo'abersamadipimpinoleh salahseorangpesertadidik.
- b. Peneliti memeriksakesiapanpesertadidikdenganmemeriksakehadiran, kerapianpakaian, tempatduduk.
- c. Peneliti memberikan menguji konsentrasi siswa dengan bermain gema
- d. Memberi informasi KI / K.D, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- e. Peneliti memberikan soal pre-tes kepada siswa

KegiatanInti (50 menit)

Elaborasi dan konfirmasi

- a. Peneliti membangikan tes akhir berupa soal post-tes pilihan berganda mengenai materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu
- b. Peneliti mengumpulkan hasil tes yang telah diselesaikan oleh siswa
- c. Peneliti memeriksa hasil tes siswa dan menggabungkan nilai individu siswa sesuai dengan teman kelompoknya

Penutup (10 menit)

- a. Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama malaikat dan

tugasnya

- b. Peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah
- c. Peneliti membacakan nilai kelompok yang tertinggi
- d. Peneliti menyampaikan sepatah dua kata nasehat
- e. Peneliti dan siswa sama-sama membaca doa sebelum menutup proses pembelajaran
- f. Peneliti mengucapkan salam

E. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ketaatan malaikat Allah3. Menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas para malaikat Allah Swt	Tes tertulis berupa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	Pilihan ganda

Lampiran 3

Lampiran Materi

Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt

a. Pengertian Malaikat

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Mahasuci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Allah Swt. Menjelaskan dalam *Q.S al-Anbiyah/21:19* berikut ini:

يَسْتَحْسِرُونَ وَلَا عِبَادَتِهِ عَنِ بَسْتَكِبْرُونَ لَا عِنْدَهُ رُومٌ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَنْ وَهْدُ

Artinya: Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. dan malaikat malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahanya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

1. Selalu patuh kepada Allah Swt dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
2. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah.
3. Malaikat tidak makan dan tidak minum.
4. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
5. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pernah berhenti beribadah kepada Allah Swt.
6. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis *zikir*.
7. Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu *salat* berjamaah.

b. Perbedaan malaikat, jin dan manusia

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan mengkaji perbedaan malaikat, jin dan manusia seperti yang telah tercantum dalam tabel berikut ini:

NO	Malaikat	Jin	Manusia
1	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah
2	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata (kasat)

			mata)
3	Selalu patuh dan taat Kepada perintah Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swr	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt
4	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah- ubah	Pikirannya berubah-ubah
6	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

c. Nama dan Tugas Malaikat

Al-quran tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw, *isra` mi`raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma`mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.

Dari penjelasan riwayat hadis tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat dalam al-Qur`an maupun hadis. Nama-nama itu adalah sebagai berikut.

1. Jibril

Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin* dan *Namus*.

2. Mikail

Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin dan membangi-bagikan rezeki.

3. Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.

4. Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan dan malaikat apabila telah tiba waktunya.

5. Munkar

Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal di dalam kubur.

6. Nakir

Malaikat Nakir bertugas menyiksa mayat didalam kubur.

7. Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.

8. Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.

9. Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

10. Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga dan mengatur siksa bagi para penghuni neraka.

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:

1. Member motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt seperti ketaatan para malaikat.
2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.
3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt akan member ilmu melalui malaikat Jibril dan member rezeki melalui malaikat Mikail.
4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt.

d. Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah Swt

Obyek Iman	Contoh Perilaku
Iman kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepadah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu.
Iman kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal
Iman kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru hara dunia, maupaun saat terjadinya hari kiamat
Iman kepada Malaiakt Izrail	Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari sikasa sakaratul maut ketika ajal menjemput.
Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar dilapangkan alam kubur dan diringankan dari sikasa kubur.
Iman kepada Malaikat Raqib	Selalu memiliki niat baik, dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan.

Iamn kepada Malaikat Atid	Menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercelah.
Iman kepada Malaikat Ridwan	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar masuk surge dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia ini.
Iman kepada Malaikat Malik	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar terhindar dari siska api neraka.

Lampiran 4

Soal Pre-Test

Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nama :

Kelas : Hari/Tanggal :

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D!

1. Malaikat termasuk ciptaan Allah Swt. meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ke...
 - A. 3
 - B. 1
 - C. 5
 - D. 2
2. Allah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Manusia Allah ciptakan dari tanah, jin diciptakan dari api sedangkan malaikat diciptakan dari...
 - A. Nur atau cahaya
 - B. Air
 - C. Udara
 - D. Salju
3. Jumlah malaikat sangatlah banyak, namun yang wajib diketahui yaitu ada...
 - A. 100
 - B. 101
 - C. 10
 - D. 1000
4. Malaikat Allah ciptakan dari cahay, para malaikat memiliki sifat-sifat dan perilaku yaitu...
 - A. Gemar bermaksiat kepada Allah Swt
 - B. Selalu patuh kepada Allah Swt dan tidak pernah bermaksiat
 - C. Malaikat memiliki hawa nafsu
 - D. Malaikat memiliki jenis kelamin
5. Manusia Allah Swt ciptakan dari tanah yang memiliki sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt. sedangkan malaikat adalah makhluk Allah yang selalu...
 - A. Mengeluh pada Allah Swt
 - B. Melakukan maksiat pada Allah Swt
 - C. Menggoda manusia untuk berbuat jahat
 - D. Patuh dan taat kepada perintah Allah Swt
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
 1. Malaikat tidak pernah letih dalam beribadah pada Allah Swt
 2. Malaikat makan dan minum
 3. Malaikat tidak makan dan tidak minum

4. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah
Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah...

- A. 1 dan 2
 - B. 1,4 dan 2
 - C. Semuanya benar
 - D. 1,3 dan 4
7. Ayat yang menjelaskan bahwa malaikat tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak pula merasa letih terdapat dalam Q.S.....
- A. Q.S an-Nisa/4:8
 - B. Q.S al-Baqarah/2:83
 - C. Q.S al-Anbiya/21:19
 - D. Q.S al-Jumu`ah/62:9
8. Malaikat adalah makhluk Allah yang selalu patuh dan taat pada perintah Allah Swt. Sedangkan Jin makhluk Allah yang memiliki sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah. Tetapi mereka memiliki persamaan yaitu sama-sama makhluk...
- A. Makhluk yang terlihat oleh mata
 - B. Makhluk yang melata
 - C. Makhluk gaib
 - D. Makhluk yang malas
9. Malaikat yang menyampaikan wahyu pada Nabi Muhammad swt adalah malaikat...
- A. Mikail
 - B. Jibril
 - C. Ridwan
 - D. Isrofil
10. Setiap yang bernyawa itu pasti akan mati, kematian itu akan datang menghampiri dimanapun berada. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup adalah malaikat...
- A. Atid
 - B. Jibril
 - C. Israfil
 - D. Izrail
11. Perhatikan pernyataan berikut
- 1. Malaikat Atid bertugas menyampaikan wahyu pada nabi dan rosul.
 - 2. Malaikat Ridwan bertugas menjanga pintu surge dan neraka.
 - 3. Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk.
 - 4. Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet saat hari kiamat dan hari kebangkitan.

Urutan yang sesuai dengan tugas malaikat adalah no...

- A. 1, 4 dan 2
- B. 3 dan 4
- C. 1, 2, 3, 4
- D. 3 dan 1

12. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal di dalam kubur adalah malaikat...
- Atid
 - Malik
 - Ridwan
 - Nakir
13. Malaikat Atid bertugas....
- Menyiksa mayat di dalam kubur
 - Mencatat semua pekerjaan baik dan buruk manusia
 - Menyampaikan wahyu kepada nabi dan rosul
 - Mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia
14. Nama lain dari malaikat Jibril adalah...
- Abdullah
 - Ruh al-Quds
 - Namus
 - B dan C benar
15. Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain...
- Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita
 - Semakin malas dalam beribadah pada Allah Swt
 - Memberikan motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa pada Allah Swt seperti ketaatan para malaikat
 - A dan C benar
16. Orang yang selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu termasuk perilaku beriman kepada malaikat...
- Ridwan
 - Jibril
 - Mikail
 - Atid
17. Salah satu perilaku beriman kepada malaikat Izrail adalah...
- Selalu berbuat maksiat
 - Selalu memiliki niat baik dalam segala perbuatan
 - Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dan selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut.
 - Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal
18. Perhatikan pernyataan berikut ini

Obyek Iman	Contoh Perilaku
Iman kepada malaikat Ridwan	Selalu memohon pada Allah Swt. agar masuk surge dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
Iman kepada Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal
Iman kepada Malik	Berusaha untuk selalu berbuat maksiat
Iman kepada malaikat Atid	Menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek

Dari tabel di atas perilaku yang beriman kepada malaikat sesuai contoh yaitu iman kepada...

- A. Ridwan dan Atid
 - B. Malik
 - C. Atid, Ridwan dan Mikail
 - D. Atid, Atid, Malik dan Mikail
19. Zaid selalu momohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam manghadapi musibah dan hura hara dunia, maupaun saat terjadinya hari kiamat. Perilaku zaid tersebut termasuk perilaku beriman kepada malaikat...
- A. Izrail
 - B. Nakir
 - C. Mikail
 - D. Israfil
20. Makhluk Allah yang mau bersujud pada Nabi Adam adalah...
- A. Iblis
 - B. Malaikat
 - C. Tumbuh-tumbuhan
 - D. awan

Lampiran 5

Soal Post-Test

Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nama :

Kelas : Hari/Tanggal :

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D!

1. Malaikat termasuk ciptaan Allah Swt. meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ke...
 - E. 3
 - F. 1
 - G. 5
 - H. 2
2. Allah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Manusia Allah ciptakan dari tanah, jin diciptakan dari api sedangkan malaikat diciptakan dari...
 - E. Nur atau cahaya
 - F. Air
 - G. Udara
 - H. Salju
3. Jumlah malaikat sangatlah banyak, namun yang wajib diketahui yaitu ada...
 - E. 100
 - F. 101
 - G. 10
 - H. 1000
4. Malaikat Allah ciptakan dari cahaya, para malaikat memiliki sifat-sifat dan perilaku yaitu...
 - E. Gemar bermaksiat kepada Allah Swt
 - F. Selalu patuh kepada Allah Swt dan tidak pernah bermaksiat
 - G. Malaikat memiliki hawa nafsu
 - H. Malaikat memiliki jenis kelamin
5. Manusia Allah Swt ciptakan dari tanah yang memiliki sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt. sedangkan malaikat adalah makhluk Allah yang selalu...
 - E. Mengeluh pada Allah Swt

- F. Melakukan maksiat pada Allah Swt
 - G. Menggodanya manusia untuk berbuat jahat
 - H. Patuh dan taat kepada perintah Allah Swt
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
- 5. Malaikat tidak pernah letih dalam beribadah pada Allah Swt
 - 6. Malaikat makan dan minum
 - 7. Malaikat tidak makan dan tidak minum
 - 8. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah

Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah...

- E. 1 dan 2
 - F. 1,4 dan 2
 - G. Semuanya benar
 - H. 1,3 dan 4
7. Ayat yang menjelaskan bahwa malaikat tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak pula merasa letih terdapat dalam Q.S.....
- E. Q.S an-Nisa/4:8
 - F. Q.S al-Baqarah/2:83
 - G. Q.S al-Anbiya/21:19
 - H. Q.S al-Jumu`ah/62:9
8. Malaikat adalah makhluk Allah yang selalu patuh dan taat pada perintah Allah Swt. Sedangkan Jin makhluk Allah yang memiliki sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah. Tetapi mereka memiliki persamaan yaitu sama-sama makhluk...
- E. Makhluk yang terlihat oleh mata
 - F. Makhluk yang melata
 - G. Makhluk gaib
 - H. Makhluk yang malas
9. Malaikat yang menyampaikan wahyu pada Nabi Muhammad swt adalah malaikat...
- E. Mikail
 - F. Jibril
 - G. Ridwan

H. Isrofil

10. Setiap yang bernyawa itu pasti akan mati, kematian itu akan datang menghampiri dimanapun berada. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup adalah malaikat...

E. Atid

F. Jibril

G. Israfil

H. Izrail

11. Perhatikan pernyataan berikut

5. Malaikat Atid bertugas menyampaikan wahyu pada nabi dan rosul.

6. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surge dan neraka.

7. Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk.

8. Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet saat hari kiamat dan hari kebangkitan.

Urutan yang sesuai dengan tugas malaikat adalah no...

E. 1, 4 dan 2

F. 3 dan 4

G. 1, 2, 3, 4

H. 3 dan 1

12. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal di dalam kubur adalah malaikat...

E. Atid

F. Malik

G. Ridwan

H. Nakir

13. Malaikat Atid bertugas....

E. Menyiksa mayat di dalam kubur

F. Mencatat semua pekerjaan baik dan buruk manusia

G. Menyampaikan wahyu kepada nabi dan rosul

H. Mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia

14. Nama lain dari malaikat Jibril adalah...

E. Abdullah

- F. Ruh al-Quds
- G. Namus
- H. B dan C benar
15. Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain...
- E. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita
- F. Semakin malas dalam beribadah pada Allah Swt
- G. Memberikan motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa pada Allah Swt seperti ketaatan para malaikat
- H. A dan C benar
16. Orang yang selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu termasuk perilaku beriman kepada malaikat...
- E. Ridwan
- F. Jibril
- G. Mikail
- H. Atid
17. Salah satu perilaku beriman kepada malaikat Izrail adalah...
- E. Selalu berbuat maksiat
- F. Selalu memiliki niat baik dalam segala perbuatan
- G. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dan selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut.
- H. Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal
18. Perhatikan pernyataan berikut ini

Obyek Iman	Contoh Perilaku
Iman kepada malaikat Ridwan	Selalu memohon pada Allah Swt. agar masuk surge dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
Iman kepada Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal
Iman kepada Malik	Berusaha untuk selalu berbuat maksiat
Iman kepada malaikat Atid	Menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek

Dari tabel di atas perilaku yang beriman kepada malaikat sesuai contoh yaitu iman kepada...

- E. Ridwan dan Atid
 - F. Malik
 - G. Atid, Ridwan dan Mikail
 - H. Atid, Atid, Malik dan Mikail
19. Zaid selalu momohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam manghadapi musibah dan hura hara dunia, maupaun saat terjadinya hari kiamat. Perilaku zaid tersebut termasuk perilaku beriman kepada malaikat...
- E. Izrail
 - F. Nakir
 - G. Mikail
 - H. Israfil
20. Makhluk Allah yang mau bersujud pada Nabi Adam adalah...
- E. Iblis
 - F. Malaikat
 - G. Tumbuh-tumbuhan
 - H. awan

Lampiran 6

Kunci Jawaban

Pre-Test dan Post-Tes

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. A | 12. D |
| 3. C | 13. D |
| 4. B | 14. D |
| 5. D | 15. D |
| 6. D | 16. B |
| 7. C | 17. C |
| 8. C | 18. C |
| 9. B | 19. D |
| 10. D | 20. B |

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/2

Pokok Bahasan : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Nama Validator : Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

Lampiran 8

No	Nama Siswa	UIJ Validitas Soal																									Y	Y²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Ade Irma	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	196
2	Anggana putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
3	Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	19	361		
4	Awal Fahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324		
5	Ahmad Basir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16	256		
6	Ahmad Ami	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	225		
7	Ade Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225		
8	Berliana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	169		
9	Deni Salwah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256		
10	Farhan Majid	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	441		
11	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	400		
12	Haikal Faiz	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	13	169		
13	Intan Nuriani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	15	225		
14	Iham Safih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	21	441		
15	indah permata sari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18	324		
16	Lalab Setiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	17	289			
17	Lutfi Ferdiansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	49		
18	MHD Renaldi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169		
19	Muhammad Bages	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	324		
20	Nawah Agustina	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	196		
21	Pewira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441		
22	Rahmad Kholid	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121		
23	Sania Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14	196		
24	Sofiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	400		
25	Salwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	361		
26	Wahyudi Pradana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	400		
	ΣX	17	24	25	25	21	22	15	24	23	22	20	22	20	7	19	14	14	21	23	13	19	22	16	19	14	429	7399		
	ΣX²	289	576	625	625	441	484	225	576	529	484	400	484	400	49	361	196	196	441	529	169	361	484	256	361	196				
	ΣXY	306	408	422	422	368	384	267	411	397	379	352	378	349	103	334	253	252	364	367	238	317	353	258	326	227				
	r tabel	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388			
	r hitung	0.59	0.49	0.54	0.54	0.60	0.64	0.43	0.62	0.60	0.49	0.57	0.46	0.49	0.45	0.51	0.48	0.46	0.49	(0.43)	0.51	0.09	(0.30)	(0.14)	0.31	(0.09)				
	Validitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				

Lampiran 9

No	Nama Siswa	Uji Rehabilitas Soal																				Total							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25		
1	Ade Irma	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14		
2	Angenia putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21		
3	Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	19		
4	Awal Fabri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18		
5	Ahmad Basir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16		
6	Ahmad Azmi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15		
7	Ade Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15		
8	Berliana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	
9	Deni Salvah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16		
10	Farhan Majid	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20		
11	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21		
12	Haikal Faiz	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13		
13	Intan Nuriani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	15		
14	Iham Sofih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	21		
15	indah permata sari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18	
16	Lailah Sefiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	
17	Lutfi Ferdiansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7		
18	MHD Renaldi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13		
19	Muhammad Bagus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
20	Nazwah Agustina	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
21	Pervita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
22	Rahmad Kholid	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	
23	Sania Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	
24	Sofiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
25	Salwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
26	Wahyuni Pradana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	
	jumlah	17	24	25	25	21	22	15	24	23	22	20	22	20	7	19	14	14	21	23	13	19	22	16	19	14	429		
	n	25																											
	n-1	24																											
	p	0.65	0.92	0.96	0.96	0.81	0.85	0.58	0.92	0.88	0.85	0.77	0.85	0.77	0.27	0.73	0.54	0.54	0.81	0.88	0.50	0.73	0.85	0.62	0.73	0.54			
	q	0.35	0.08	0.04	0.04	0.19	0.15	0.42	0.08	0.12	0.15	0.23	0.15	0.23	0.73	0.27	0.46	0.46	0.19	0.12	0.50	0.27	0.15	0.38	0.27	0.46			
	pq	0.23	0.07	0.04	0.04	0.16	0.13	0.24	0.07	0.10	0.13	0.18	0.13	0.18	0.20	0.20	0.25	0.25	0.16	0.10	0.25	0.20	0.13	0.24	0.20	0.25			
	Σpq	4.096																											
	Varianem Skor	12.82																											
	KR-20	0.71																											

Lampiran 10

No	Nama Siswa	TINGKAT KESUKARAN SOAL																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Ade Irma	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
2	Angina putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
3	Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	19
4	Awal Fahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
5	Ahmad Basir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
6	Ahmad Azmi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
7	Ade Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15
8	Berliana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13
9	Deni Salwah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
10	Farhan Majid	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21
11	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20
12	Haikal Faiz	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13
13	Intan Nuriani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	15
14	Iham Safih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	21
15	indah permata sari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18
16	Lailah Sefiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	17
17	Lutfi Ferdiansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
18	MHD Renaldi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13
19	Muhammad Bagas	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
20	Nazwah Agustina	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
21	Pervira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
22	Rahmad Khoilid	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
23	Sania Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14
24	Sofiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
25	Salwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
26	Wahyudi Pradana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
	jumlah	17	24	25	25	21	22	15	24	23	22	20	22	20	7	19	14	14	21	23	13	19	22	16	19	14	429
	Tingkat Kesukaran	0.65	0.92	0.96	0.96	0.81	0.85	0.58	0.92	0.88	0.85	0.77	0.85	0.77	0.27	0.73	0.54	0.54	0.81	0.88	0.50	0.73	0.85	0.62	0.73	0.54	
	Status Kesukaran	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	

Lampiran 11

No	Nama Siswa	DAYA PEMBEDA																									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Angelina putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
2	Muhammad Degas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
3	Pervira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	21
4	Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
5	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
6	Sofiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
7	Wahyudi Pradana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
8	Awal Fahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19
9	Iham Safih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
10	Salwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
11	Ahmad Basir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18
12	Deni Salwah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
13	Ade Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17
	Kelompok Atas	0.92	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.77	1.00	1.00	0.92	1.00	1.00	0.15	0.92	0.77	0.77	1.00	0.77	0.77	0.77	0.69	0.62	0.85	0.54	253	
14	Farhan Majid	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
15	Indah permata sari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16
16	Ahmad Azmi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
17	Lailah Sefiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15
18	Intan Nuariyani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15
19	Ade Irma	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
20	Narwah Agustina	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
21	Sania Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14
22	Berliana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13
23	Haikal Faiz	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13
24	MHD Renaldi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13
25	Rahmad Kholid	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
26	Lutfi Ferdiansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
	Kelompok Bawah	0.38	0.85	0.92	0.92	0.62	0.69	0.38	0.85	0.77	0.69	0.62	0.69	0.54	0.38	0.54	0.31	0.31	0.62	1.00	0.23	0.69	1.00	0.62	0.62	0.54	176
	Daya Beda	0.54	0.15	0.08	0.08	0.38	0.31	0.38	0.15	0.23	0.31	0.31	0.31	0.46	(0.23)	0.38	0.46	0.46	0.38	(0.23)	0.54	0.08	(0.31)	-	0.23	-	
	Status Butir Soal	Baik	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	

Lampiran 12

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pretest

A. Kelas Kontrol

Data Pretest Hasil Belajar Siswa dikelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	Adelita Pohan	9	45

2	Ahmad Muliadi	11	55
3	Amelya Arfah	12	60
4	Asrul Mulyana	15	75
5	Azhari Srg	14	70
6	Chandra Mukti	12	60
7	Dedy Aswaryah	12	60
8	Diva Aura	14	70
9	Gladis Isabel	15	75
10	Mahesa Sandewo	16	80
11	Maulud NST	15	75
12	Murtika Hannum	14	70
13	Nurhasanah NST	14	70
14	Pebrina	15	75
15	Reza Armanda	14	70
16	Ryan Apriandi	11	55
17	Rizki Aprian	9	45
18	Sawalya	9	45
19	RubyaTul Arabyah	14	70
20	Riskon Darmawan	11	55
21	Pardamean Pane	7	35
22	Widya Multazami	11	55
23	Septia	12	60
24	Wulan Sari	15	75

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 80 - 35$$

$$= 45$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (24)$$

$$= 1 + 3,3 (1.38)$$

$$= 1 + 4.55$$

$$= 5.6$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5 = 8$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	Fi	Xi	Fixi
1	35-42	1	38.5	38.5
2	43-50	3	46.5	139.5
3	51-58	4	54.5	218
4	59-66	4	63	252
5	67-74	6	71	426
6	75-82	6	78.5	471
Jumlah		24	352	1545

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1545}{24}$$

$$\pi = 64.38$$

6. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

No	Banyak Kelas	Fi	Fkkm
1	35-42	1	1
2	43-50	3	4
3	51-58	4	8
4	59-66	4	12
5	67-74	6	18
6	75-82	6	24
Jumlah		24	

$$M_e = 58,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 8}{4} \right)$$

$$= 58,5 + 8 \left(\frac{12 - 8}{4} \right)$$

$$= 58,5 + 8 \left(\frac{4}{4} \right)$$

$$= 58,5 + 8$$

$$= 66,5$$

7. Modus

$$M_o = 66,5 + 8 \left(\frac{2}{2+0} \right)$$

$$= 66,5 + 8 \left(\frac{2}{2}\right)$$

$$= 66,5 + 8 = 74,5$$

8. Standar Deviasi

xi	Fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
38.5	1	-25.88	669.52	669.52
46.5	3	-17.88	319.52	958.55
54.5	4	-9.88	97.52	390.06
63.0	4	-1.38	1.89	7.56
71.0	6	6.63	43.89	263.34
78.5	6	14.13	199.52	1197.09
351	24			3486.13

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3486.13}{24}}$$

$$SD = \sqrt{145.255}$$

$$SD = 12.05$$

B. Kelas Eksperimen

Data Pretest Hasil Belajar Siswa dikelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1	Alwi Fahreza	8	40
2	Andini Mei Syah	12	60
3	Aril Febrian	12	60
4	Cindy Erdana	15	75
5	Devi Rambe	13	65
6	Diana	12	60
7	Fadhil Duan	13	65
8	Febry Hayrani	13	65
9	Fitri Yolanda	15	75
10	Gibran Arif Malona	15	75
11	Ida Mardia	13	65
12	Ismail Immahdi	14	70
13	MHD Gilang	11	55
14	MHD Jefri	11	55
15	Nabila Sefrina	12	60
16	Nurul Arini	10	50
17	Rabiatul Adawiyah	10	50

18	Romadon Batubara	10	50
19	Rosalia Khadija	15	75
20	Safa Marwa	13	65
21	Syahreni Jania	10	50
22	Sri Wahyuni	11	55
23	Tiara Angraini	13	65
24	Wahyudi Hsb	15	75

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 75 - 40$$

$$= 35$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (24)$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5.6$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5.8 = 6$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	Fi	Xi	FiXi
1	40-45	1	42.5	43
2	46-51	4	48.5	194
3	52-57	3	54.5	163.5
4	58-63	4	60.5	242
5	64-69	6	66.5	399
6	70-75	6	72.5	435
Jumlah		24	345	1476

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1476}{24}$$

$$\pi = 61.5$$

6. Median

No	Banyak Kelas	Fi	fkkm
1	40-45	1	1
2	46-51	4	5
3	52-57	3	8
4	58-63	4	12
5	64-69	6	18
6	70-75	6	24
Jumlah		24	

$$\begin{aligned}
 M_e &= 57,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 8}{4} \right) \\
 &= 57,5 + 8 \left(\frac{12 - 8}{4} \right) \\
 &= 57,5 + 8 \left(\frac{4}{4} \right) \\
 &= 57,5 + 8 \\
 &= 65,5
 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\begin{aligned}
 M_o &= 69,5 + 8 \left(\frac{2}{2+0} \right) \\
 &= 69,5 + 8 \left(\frac{2}{2} \right) \\
 &= 69,5 + 8 = 74,5
 \end{aligned}$$

7. Standar Deviasi

Xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
42.5	1	-19.00	361.00	361
48.5	4	-13.00	169.00	676
54.5	3	-7.00	49.00	147
60.5	4	-1.00	1.00	4
66.5	6	5.00	25.00	150
72.5	6	11.00	121.00	726
345	24			2064

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2064}{24}}$$

$$SD = \sqrt{86.00}$$

$$SD = 9.27$$

Lampiran 13

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pos-test

A. Kelas Kontrol

Data Posttest Hasil Belajar Siswa di kelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	Adelita Pohan	15	75
2	Ahmad Muliadi	14	70
3	Amelya Arfah	17	85
4	Asrul Mulyana	13	65
5	Azhari Srg	13	65
6	Chandra Mukti	15	75
7	Dedy Aswaryah	11	55
8	Diva Aura	11	55
9	Gladis Isabel	15	75
10	Mahesa Sandewo	13	65

11	Maulud NST	18	90
12	Murtika Hannum	13	65
13	Nurhasanah NST	15	75
14	Pebrina	13	65
15	Reza Armanda	15	75
16	Ryan Apriandi	13	65
17	Rizki Aprian	9	45
18	Sawalya	15	75
19	RubyaTul Arabyah	13	65
20	Riskon Darmawan	13	65
21	Pardamean Pane	13	65
22	Widya Multazami	16	80
23	Septia	13	65
24	Wulan Sari	16	80

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

= 90– 45

= 45

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

= $1 + 3,3 \log (24)$

= $1 + 3,3 (1,38)$

= $1 + 4,55$

= 5.6

= 6

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

= $\frac{45}{6}$

= $7,5 = 8$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	Fi	Xi	FiXi
1	45-52	1	48.5	49
2	53-60	2	56.5	113
3	61-68	10	64.5	645
4	69-76	7	72.5	507.5

5	77-84	2	80.5	161
6	85-92	2	88.5	177
		24	411.0	1652

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1652}{24}$$

$$\pi = 7.43$$

6. Median

No	Banyak Kelas	Fi	Fkkm
1	45-52	1	1
2	53-60	2	3
3	61-68	10	13
4	69-76	7	20
5	77-84	2	22
6	85-92	2	24
		24	

$$\begin{aligned} M_e &= 68,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 13}{7} \right) \\ &= 68,5 + 8 \left(\frac{12 - 13}{7} \right) \\ &= 68,5 + 8 \left(\frac{-1}{7} \right) \\ &= 68,5 + 8 (0,14) \\ &= 68,5 + 8,14 = 76,64 \end{aligned}$$

7. Modus

$$\begin{aligned} M_o &= 68,5 + 8 \left(\frac{8}{8+3} \right) \\ &= 68,5 + 8 \left(\frac{8}{11} \right) \\ &= 68,5 + 8,73 = 77,23 \end{aligned}$$

8. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
48.5	1	-20.33	413.44	413.44
56.5	2	-12.33	152.11	304.22
64.5	10	-4.33	18.78	187.78
72.5	7	3.67	13.44	94.11
80.5	2	11.67	136.11	272.22
88.5	2	19.67	386.78	773.56

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2045.33}{24}}$$

$$SD = \sqrt{85.22}$$

$$SD = 9.23$$

B. Kelas Eksperimen

Data Posttest Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1	Alwi Fahreza	16	80
2	Andini Mei Syah	14	70
3	Aril Febrian	18	90
4	Cindy Erdana	15	75
5	Devi Rambe	15	75
6	Diana	17	85
7	Fadhil Duan	16	80
8	Febry Hayrani	14	70
9	Fitri Yolanda	16	80
10	Gibran Arif Malona	17	90
11	Ida Mardia	18	90
12	Ismail Immahdi	16	80
13	MHD Gilang	17	85
14	MHD Jefri	15	75
15	Nabila Sefrina	17	85
16	Nurul Arini	14	70
17	Rabiatul Adawiyah	15	75
18	Romadon Batubara	16	80
19	Rosalia Khadija	19	95
20	Safa Marwa	15	75
21	Syahreni Jania	16	80
22	Sri Wahyuni	19	95
23	Tiara Angraini	17	85
24	Wahyudi Hsb	19	95

Nilai di peroleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 95 - 70$$

$$= 25$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (24)$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5.5$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{25}{6}$$

$$= 4.6 = 5$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	Banyak Kelas	Fi	Xi	FiXi
1	70-74	3	72	216
2	75-79	5	77	385
3	80-84	6	82	492
4	85-89	4	87	348
5	90-94	4	92	368
6	95-99	2	97	194
JUMLAH		24	507	2003

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{2003}{24}$$

$$\pi = 83.42$$

6. Median

NO	Banyak Kelas	Fi	Xi
1	70-74	3	3
2	75-79	5	8
3	80-84	6	14
4	85-89	4	18
5	90-94	4	22
6	95-99	2	24
JUMLAH		24	

7. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
72	3	11.46	131.3316	393.9948
77	5	6.46	41.7316	208.6580
82	6	1.46	2.1316	12.7896
87	4	3.54	12.5316	50.1264
92	4	8.54	72.9316	291.7264
97	2	13.54	183.3316	366.6632
	24			1323.9584

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N fi(xi-\bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1323.9584}{24}}$$

$$SD = \sqrt{55.16}$$

$$SD = 7.43$$

Lampiran 13

Perhitungan Uji Normalitas Data Pretest

C. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

interval nilai	batas nyata	z-score	batas luas	luas daerah	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe)^2	(fo-fe)^2/fe
----------------	-------------	---------	------------	-------------	----	----	---------	-----------	--------------

	kelas		daerah						
	82.5	1.50	0.4332						
75-82				0.1337	6	3.2088	2.7912	7.7908	2.42795
	74.5	0.84	0.2995						
67-74				0.2281	6	5.4744	0.5256	0.27626	0.05046
	66.5	0.18	0.0714						
59-66				0.1165	4	2.796	1.204	1.44962	0.51846
	58.5	(0.49)	0.1879						
51-58				0.187	4	4.488	-0.488	0.23814	0.05306
	50.5	(1.15)	0.3749						
43-50				0.0907	3	2.1768	0.8232	0.67766	0.31131
	42.5	(1.82)	0.4656						
35-42				0.0278	1	0.6672	0.3328	0.11076	0.166
	34.5	(2.48)	0.4934						
									3.52724

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 3.53$$

Sehingga $X_{hitung} = 3.53$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $3.53 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas Kontrol berdistribusi normal.

D. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

interval nilai	batas nyata kelas	z-score	batas luas daerah	luas daerah	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe)^2	(fo-fe)^2/fe
	75.5	1.51	0.4345						
70-75				0.1294	6	3.1056	2.8944	8.3775514	2.697562906
	69.5	0.86	0.3051						
64-69				0.218	6	5.232	0.768	0.589824	0.112733945
	63.5	0.22	0.0871						
58-63				0.0793	4	1.9032	2.0968	4.3965702	2.310093653
	57.5	(0.43)	0.1664						
52-57				0.1935	3	4.644	-1.644	2.702736	0.581984496
	51.5	(1.08)	0.3599						
46-51				0.0983	4	2.3592	1.6408	2.6922246	1.141159986
	45.5	(1.73)	0.4582						
40-45				0.0329	1	0.7896	0.2104	0.0442682	0.056064032
	39.5	(2.37)	0.4911						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,90$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,90$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,90 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen distribusi normal.

Lampiran 14

Perhitungan Uji Normalitas Data Postest

A. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

interval nilai	batas nyata kelas	z-score	batas luas daerah	luas daerah	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe)^2	(fo-fe)^2/fe
	92.5	2.56	0.4948						
85-92				0.0394	2	0.9456	1.0544	1.111759	1.175718
	84.5	1.70	0.4554						
77-84				0.1587	2	3.8088	1.8088	3.271757	0.859
	76.5	0.83	0.2967						
69-76				0.2807	7	6.7368	0.2632	0.069274	0.010283
	68.5	(0.04)	0.016						
61-68				0.2999	10	7.1976	2.8024	7.853446	1.09112
	60.5	(0.90)	0.3159						
53-60				0.3159	2	7.5816	5.5816	31.15426	4.109193
	52.5	(1.77)	0.4616						
45-52				0.0343	1	0.8232	0.1768	0.031258	0.037972
	44.5	(2.64)	0.4959						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x = batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ = Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 7.28$$

Sehingga $X_{hitung} = 7.28$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $7.28 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas control berdistribusi normal.

B. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

interval nilai	batas nyata kelas	z-score	batas luas daerah	luas daerah	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) ²	(fo-fe) ² /fe
	99.5	2.16	0.4846						
95-99				0.0527	2	1.2648	0.7352	0.540519	0.427355
	94.5	1.49	0.4319						
90-94				0.1409	4	3.3816	0.6184	0.382419	0.113088
	89.5	0.81	0.291						
85-89				0.2353	4	5.6472	-1.6472	2.713268	0.480463
	84.5	0.14	0.0557						
80-84				0.1462	6	3.5088	2.4912	6.206077	1.768718
	79.5	(0.53)	0.2019						
75-79				0.185	5	4.44	0.56	0.3136	0.070631
	74.5	(1.21)	0.3869						
70-74				0.083	3	1.992	1.008	1.016064	0.510072
	69.5	(1.88)	0.4699						

Z-score diperoleh dengan rumus: $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

$x =$ batasnyataatas

$\mu =$ rata-rata mean

$\sigma =$ StandarDeviasi

Untukmemperolehnilai $f_h =$ luasdaersah $\times N$

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 3.37$$

Sehingga $X_{hitung} = 3.37$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $3.37 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians Pre-test

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogen atau varians yang samadengan kelas control dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan tarafnyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1)

1. Perhitungan Varians untuk Kontrol

No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2
1	45	2025	8	70	4900	15	70	4900	22	55	3025
2	55	3025	9	75	5625	16	55	3025	23	60	3600
3	60	3600	10	80	6400	17	45	2025	24	75	5625
4	75	5625	11	75	5625	18	45	2025			
5	70	4900	12	70	4900	19	70	4900			
6	60	3600	13	70	4900	20	55	3025			
7	60	3600	14	75	5625	21	35	1225			
Jumlah										1505	97725

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{24(97725) - (1505)^2}{24(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2345400 - 2265025}{24(23)}$$

$$S_1^2 = \frac{80375}{552}$$

$$S_1^2 = 145.61$$

2. Perhitungan Varians untuk Eksperimen

No	xi	xi^2	No	Xi	xi^2	no	xi	xi^2	no	xi	xi^2
1	40	1600	8	65	4225	15	60	3600	22	55	3025
2	60	3600	9	75	5625	16	50	2500	23	65	4225
3	60	3600	10	75	5625	17	50	2500	24	75	5625
4	75	5625	11	65	4225	18	50	2500			
5	65	4225	12	70	4900	19	75	5625			
6	60	3600	13	55	3025	20	65	4225			
7	65	4225	14	55	3025	21	50	2500			
Jumlah										1480	93450

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{24(93450) - (1480)^2}{24(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2242800 - 2190400}{24(23)}$$

$$S_1^2 = \frac{52400}{552}$$

$$S_1^2 = 94.93$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{145.61}{94.93} = 1.53$$

$$F_{tabel} = 2.77$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,53 < 2.77$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran: 16

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Untuk melihat bahwa kedua kelas eksperimen dan control tidak memiliki perbedaan rata-rata dapat digunakan uji -t, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan peluang $n-1$ ($24-2=22$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(24-1)(94.928) + (24-1)(145.61)}{24+24-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2183.344 + 3349.03}{46}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5532.364}{46}}$$

$$S = \sqrt{120.26878}$$

$$S = 10.96$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{61.5 - 64.38}{10.96 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-2.88}{10.96 \sqrt{0,042 + 0,042}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-2.88}{10.96 \sqrt{0.084}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-2.88}{10.96(0.29)}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-2.88}{3.18} = -0.90$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.677$$

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-0.90 < 1.677$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelas control dan eksperimen.

Lampiran 17

Uji Homogenitas Varians Pos-test

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogeny atau varians yang samadengan kelas control dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterimajika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan tarafnyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1) 1.

1. Perhitungan Varians Kontrol

No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2
1	75	5625	8	55	3025	15	75	5625	22	80	6400
2	70	4900	9	75	5625	16	65	4225	23	65	4225
3	85	7225	10	65	4225	17	45	2025	24	80	6400
4	65	4225	11	90	8100	18	75	5625			
5	65	4225	12	65	4225	19	65	4225			
6	75	5625	13	75	5625	20	65	4225			
7	55	3025	14	65	4225	21	65	4225			
Jumlah										1660	117100

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{24 (117100) - (1660)^2}{24(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2810400 - 2755600}{24(23)}$$

$$S_1^2 = \frac{54800}{552}$$

$$S_1^2 = 99.3$$

2. Perhitungan Varians untuk Kontrol

No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2	No	Xi	Xi^2
1	80	6400	8	70	4900	15	70	4900	22	90	8100
2	70	4900	9	80	6400	16	75	5625	23	85	7225
3	90	8100	10	90	8100	17	75	5625	24	95	9025
4	75	5625	11	90	8100	18	80	6400			
5	75	5625	12	90	8100	19	95	9025			
6	85	7225	13	80	6400	20	75	5625			
7	80	6400	14	85	7225	21	80	6400			
Jumlah										1960	161450

$$S_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{24(161450) - (1960)^2}{24(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{3874800 - 3841600}{24(23)}$$

$$S_1^2 = \frac{33200}{552}$$

$$S_1^2 = 60.14$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{99.3}{60.14} = 1.65$$

$$F_{tabel} = 2.77$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,65 < 2,77$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran :18

Uji Hipotesis

Untuk melihat hasil pengujian kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka pengujian hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan peluang $n-1$ ($24-2=22$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(24-1)(60.14) + (24-1)(99.3)}{24+24-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1383.22 + 2283.9}{46}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3667.12}{46}}$$

$$S = \sqrt{79.72}$$

$$S = 8.92$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{83.46 - 68.8}{8.92 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14.66}{8.92 \sqrt{0,042 + 0,042}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14.66}{8.92 \sqrt{0.084}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14.66}{8.92(0,29)}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14.66}{2.59} = 5.7$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.66 > 1.677$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelas Kontrol dan eksperimen.

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kelas Eksperimen





2. Kelas Kontrol









PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

NPSN : 10212236 NSS : 201072001003
JL. K. H. A. DAHLAN NO. 39 TELP. (0634) 21521
PADANGSIDIMPUAN UTARA

KODE POS : 22171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 2021/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I**
NIP : 19710808 199702 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina TK I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **JURAIDAH HASIBUAN**
NIM : 15 201 00184
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sihitang Padangsidempuan

adalah benar telah melaksanakan **Penelitian** di SMP Negeri 3 Padangsidempuan tanggal 26 April 2019 sampai dengan 26 Mei 2019 dengan judul Skripsi: "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Menelaladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan**".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ditandatangani di : Padangsidempuan
: 15 Juni 2019



ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I
NIP 19710808 199702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 527 /In.14/E/TL.00/04/2019

25 April 2019

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Juraidah Hasibuan
NIM : 15 201 00184
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002 \



